

新報週刊

SIN PO

WEKELIJSCH-EDITIE

Diterbitken oleh N. V. Handel Mij. & Drukkerij „SIN PO” Batavia

Abonnement: Di Hindia Olanda f 3.— loear Hindia f 4.— boeat tiga boelan.

Advertentie: berdami; minimum f 3.—



Satoe bagian dari Plantentuin di Buitenzorg.

Photografie: De Gedeh, opname dengen Zeiss-lens.



3^e „EGLANTIER”

TARIKNJA DIMADJOEKEN

4 JUNI 1923

Hoofdprijs f 100.000.--

2e prijs 25.000.--

masi ada lagi 9 prijsen jang besar, dan semoea prijs ditanggoeng bajar contant penoe.

HARGA

$\frac{1}{1}$ lot à f 10.20.—

$\frac{1}{4}$ „ „ „ 2.70.—

franco aangeteekend f 0.35 Rembours f 0.75.

BOLEH DAPET BLIE PADA :

26

Liem Kik Hong	Semarang	Toko Tann Tan Ping Lee	Soerabaja
Toko Sie Tjeng Bouw	Welt.	Kwee Yauw Tjong	„
„ Khouw & Lie	„	Toko Lo & Co.	„
„ A de Wolff	„	Liem Tjoe Bo	„
„ Tio Tek Hong	„	Toko Soerak	„
Kwee Seng Tjoan	Batavia	Liem Poo Tjong	„



ada
mis
Bat
si
dib
lan
K
NA
terl

Eng
Ingr
bisa
dibila
oepar
Di k

Mal
Dict
tjoek

Boe
Hoa
dan
besar

Carl
selan
empa

49

T
oewar
I
L
L
onkos
F
(oewa
pertjo
I
kal d
I
tamba
I
thema
F
kirim
goeng
I

51

BATIKHANDEL,

ada soewatoe hal jang tida moedah dilakoeken-nja, kerna pertama orang misti bisa iringken Pembeli poenja kainginnan; ka doewa haroes bi-a tebak Batik matjem apa jang banjak disoekai oleh pendoedoek di mana tempat si Pembeli ada bertinggal; ka tiga bisa tarok harga berbedaan antara bagi diboeat djoeal lagi dan di pake sendiri. Maka kita selama mendapet banjak langganan, lantaran kita bisa lakoeken betoel itoe sijsteem.

Kita ada sediaan aneka roepa dari KAIN-PANDJANG, SAROENG dan TJELANA BATIK PEKALONGAN, harga moelai dari f 1.25 t/m f 25.— p.l. Pesenan terkirim dengan onder Rembours.

BAT KHANDEL LIEM SOEY MO,-Pekalongan,

Boekoe-boekoe jang baroe terbit.

English Grammar GRAMMAR ada satoe daja-oepaja perloe diketahoei oleh sasoeatoe orang jang beladjar Inggris. Dengan zonder mengenal GRAMMAR, orang ampir tiada bisa menoelis dan bitjara satoe bahasa dengan betoel; atawa boleh dibilang: beladjar dengan zonder mengenal GRAMMAR adalah sa-oepama beladjar dalem kapal dengan tiada mempoenjai padoman. Di karang oleh SONG CHONG SIN. 1 boekoe tamat f .50

Malay and English Dictionary, Kitab logat dari bahasa Melajoe dan Inggris da'em mana orang boleh dapet tjari taoe roepa-roepa perkataan Inggris jang terang kerna ada di atoe dari letter A sampe Z poenja perkataan jang tjoekeop dan rapi. 1 boekoe tebal f 2.50.

Boewanja pladjaran. Nasibnja satoe Nikahan jang belon ber-oemoer dewasa, oleh saorang soedagar Tiong Hoa di kota Soerabaja, satoe tjerita jang belon lama soeda kedjadian dan sanget menarik hati. Karangan jang sanget rapi, dan ormaat besar 3 boekoe tamat a f 1.— = f 3.—

Carlo dan Quartero. Kaloe di seboet ini nama QUARTERO, lantas orang bisa dapet inget, jang berselang b on brapa lama soeda bikin satoe lelakon kedjem jang mengemparken samoea orang di ini Hindia. 1 boekoe tamat f 1.—

49 KHO TJENG BIE & Co., Batavia.

Mark . Artinja Oewang.

Tempo blon petja prang, Satoe Mark tida koerang dari anempoeloe Cent oewang Tanah Djawa.

1000 Mark berarti f 600.—
atawa

10.000 Mark ada f 6000.—

Lekas pesen ini hari:

Loterij—FAVORITAS Hoofdprijs f 10.000— Harga satoe lot f 1.50 laen onkost kirim.

Pada pembeli satoe lot FAVORITAS dari saja, dapet Persen 1000 Mark (oewang kertas Duitsch) beli 10 lot FAVORITAS dapet 10.000 Mark dengan pertjoema.

Djadi: Djika Toewan beli lot dari saja ada dapet doewa pengharepan bakal djadi Hartawan.

Lot Felicitas jang tida dapet Prijs toekar dengan FAVORITAS malainken tambah f 1.— (Tida bole liwat 15 Juni 1923).

Lot Kobohaco ditoe kar dengan Lot FAVORITAS tambah f 1.25. Lot Pa-themaca tambah f 1.35 semoewa laen onkost.

Pesen 5 Lot FAVORITAS dan oewang kirim lebi doeloe dapet Vrij onkos-kirim. Trekkingslijst dikirim pertjoema pada pembeli lot dari saja. (Ditangt goeng Lekas).

Beli boewat djoewal lagi, tanja harga pada:

Hoofd agent Tan Oen Tjoan
Toko Mas Inten en Loten Debitant.
HANDELSTRAAT 52 BUITENZORG.

Korban dari peroentoengan

oleh:

Gan Tjian Lie.

10)

„Akoew bergiat boeat dapet-ken oewang jang banjak dan sekarang akoe soeda sampeken itoe. Tapi satoe perkara, jang akoe lebih sajang dari oewang, soeda ilangken akoe poenja pengharepan. O, oewang! oewang! akoe djadi sengsara dan soesa lantaran oewang! Kenapatah akoe begitoe serakah sama oewang, dan sekarang menimboelken itoe oeroesan-oeroesan jang tida bisa diloopaken sampe di harian akoe menoetoe mata? Sekarang akoe maoe goenaken betoel akoe poenja oewang jang masi ada dalem akoe poenja tangan.”

Demikianlah Keng Seng berkata poelah pada dirinja sendiri.

Pada satoe hari, waktoe matahari soeda moelain toeroen ka koelon, ia adjak istrinja dan Leng Nio doedoek minoem thee di lataran. Ia poenja lataran ada ditanemin banjak poehoen kembang jang bagoes dan sedikit poehoen jang belon djadi besar. Bebrapa bangkoe pandjang jang ditjat idjo ada berderek-erek boeat orang doedoek mengaso. Waktoe ia liat itoe bangkoe-bangkoe, ia lantas inget sama kadaan di kebon besar di Buitenzorg, dan lebih djaoe ia inget itoe waktoe, dimana ia doedoek berdoewa orang Hindoestan jang meliatin ia poenja peroentoengan. Itoe orang Hindoestan poenja roepa djadi berbajang di depan matanja. Menginget sama itoe kadjadian, ia djadi bengong sakean lamanja. Thee jang soeda ditoe wangin boeat ia minoem djadi dingin. Soei Nio satelah meliat Keng Seng tida maoe minoem ia poenja thee, laloe menanja:

„Kenapa 'nko tida maoe minoem itoe thee jang soeda djadi dingin lantaran diantepin sadja?”

„Akoew inget sama itoe orang Hindoestan poenja omongan,” menjaoet Keng Seng.

„Omongan apa, 'nko?”

„Boekan omongan apa-apa, tjoema sabagian besar apa jang

ia bitjaraken banjak jang betoel."

Keng Seng tida maoe tjeritaken teroes-terang, sebab ia takoet djadi kataoean sama ia poenja istri tentang ia poenja perboeatan di loearan jang tida bener.

Hari soeda maoe ampir djadi malem, Soei Nio lantas bangoen dari ia poenja tempat doedoek, samentara Leng Nio soeda pergi lebih doeloe ka dalem boeat oeroesin ia poenja makanan sore. Keng Seng tinggal doedoek teroes di sitoe. Ia kaloearken satoe lisong dari ia poenja dompet dan pasang itoe.

„Akoek salah, salah sekali tida bisa perhatiken apa jang orang Hindoestan bilang. Djika akoe toeroet ia poenja omongan, tentoe akoe tida begini soesa hati seperti sekarang."

Sembari oetjapken itoe perkatahan ia bangoen dan menoe djoe ka bagian samping dari ia poenja roemah jang besar dan teroes menoe djoe ka dapoer.

XIV.

SETAN MALAISE DAN PADJEK PERANG.

Omar bilang manoesia seperti bidji tjatoer, Dimaenken oleh tangan jang tida kaliatan, Kasoesahan dateng bergantian seperti soeda diatoer, Tida bisa menjingkir, maski dengan kasebetan.

Tiga taon telah laloe, sedari Kian Nio disingkirken dari roemahnja. Ia sekarang soeda oemoer sembilan blas taon dan ampir masoek doewa poeloe. Ia poenja badan banjak lebih koe roes dari doeloean, ia poenja roepa djoega banjak lebih djelek. Kian Nio soeda djadi roesak sama sekali — teroetama ia poenja batin. Ia sekarang berdiam lagi sama-sama ia poenja orang toea, jang soeda loepaken sama sekali perboeatannja ia poenja anak.

Keng Seng begitoe poen istri nja perlakoean Kian Nio dengan baik, dan itoe waktoe Kian Nio tida brani lagi melanggar prentah orang toeanja. Segala apa jang disoeroe oleh ia poenja iboe ia lakoeken dengan baik, dan djarang sekali ia brani menjaoet djika ia poenja iboe kaitain.

DJOEWAL ROEPA-ROEPA MATJEM LOTERIJ

	Tarikhnja	Harganja	Hoofdprjjs
7de Gewest Bank Soerabaja	6 Juli 1923	f 12.80	f 100.000.—
idem 1/5 lot	6 " "	" 2.70	" 20.000.—
Redjotangan, Soerabaja	8 Juni "	" 10.20	" 120.000.—
idem 1/4 lot	8 " "	" 2.70	" 30.000.—
Oost Java Bank, Lawang	4 " "	" 10.20	" 125.000.—
idem 1/2 lot	4 " "	" 5.20	" 62.500.—
idem 1/4 lot	4 " "	" 2.70	" 31.250.—
2de Java Holland, Cheribon	5 " "	" 5.20	" 50.000.—
idem 1/2 lot	5 " "	" 2.70	" 25.000.—
2de Kemajoran Oost Batavia	8 " "	" 12.80	" 100.000.—
2de Bank West Java Batavia	15 " "	" 10.20	" 100.000.—
idem 1/4 lot	15 " "	" 2.70	" 25.000.—
idem 1/10 lot	15 " "	" 1.20	" 10.000.—
3de De Eglantier Semarang	15 " "	" 10.20	" 100.000.—
idem 1/4 lot	15 " "	" 2.70	" 25.000.—
Preanger Credit Bank, Bandoeng	2 Juli "	" 10.50	" 100.000.—
Sinar Djawa, Semarang	2 " "	" 2.70	" 10.000.—
Favoritas Batavia	9 Aug. "	" 1.50	" 10.000.—
Goenoeng Sahari Weltevreden	10 Sept. "	" 1.50	" 10.000.—
Juliana	8 Oct. "	" 1.50	" 10.000.—
K. I. H. M. Batavia.	2 Sept. "	" 10.20	" 100.000.—
idem 1/4 lot	2 " "	" 2.80	" 25.000.—
idem 1/10 lot	2 " "	" 1.50	" 10.000.—
Oost Java Spaarkas Malang	23 Oct. "	" 7.60	" 50.000.—
idem 1/4 lot	23 " "	" 2.—	" 12.500.—
Loterij Oewang Weltevreden	22 Jan. 1924	" 11.—	" 100.000.—

Onkost kirim tambah f 0.35

Rembours f 0.75

Loterij Oewang dikirim sasoe danja trima Oewang.

Pesen lantas ini hari pada :

TOKO „GLODOK” v/h V.O.S. Glodokplein Batavia.	TOKO „A S I A” Pasar Baroe Welt.	Loten Handelaar KOAN SAN HO. Kampoeng Djawa 8 Welt.
---	--	---



Hoofd-Agentschap Toko TIO TEK HONG, Weltevreden.

Dan djoega boleh dapet pada :

Toko „Asia”	Weltevreden.
„ Tjoe Soen Hok, Merk Tek Seng	Tanahlapang Glodok Batavia.
„ V. O. S.	„ „ „
„ Gouw Bok Hoat	„ „ „
„ Ie Tjin San	„ „ „
Firma Soen Ho Seng	Pintoe Besar Asemkah Batavia.
Handels & Drukkerij „Sin Po”	„ „ „
Njonja Sim Soe Ho	Pacodjan Batavia.
Toko Khouw Boen Eng,	Mr. Cornelis Weltevreden.
Firma Tjan Ho Kim	Buitenzorg.
„ Tio Pik	„ „ „
Toko Tan Djinn Ho, Merk T. K. S.	„ „ „
„ Best	Soekaboemi.
„ A. B. C.	Bandoeng.
„ De Expres	„ „ „
„ Lim & Company	„ „ „
„ Tan Keng Lok,	„ „ „
Njonja Tan Tik Jauw	Depok Semarang.
„ Kwee Zwan Leng	Cheribon.
Keng Hong Tech & Co.	Palembang.

Se
pramp
toean

N
ken.
orang
roepa

A
Batavi
Bando
Tjiand
Solo, I

TOK

Patroo

Patroo
Percus
Banjak

besar

Kleur

2, 3,

SOED

jang b

De

Ja

Weltev

Ta

pada t

Aange

Aange

46

„SA

M

DJIKA TOEAN INGIN:

Senantiasa diperindaken, ditjinta, disajang, dipoedji dan di . . . oleh orang prampoean pada waktoe bikin . . . dan sesoedanja, ini 2 roepa (obat pake) toean haroes djangan, loepaken jaitoe:

Si Lengket pills. Harga 1 fl. F 1.—
 Forget me not pills. " 1 " F 1.50

Kerdja dan kegoenahannja ini obat soeda banjak berboekti dan menjenangkan. Pesenan koerang dari 2 flesch TIDA dikirim dan laen onkost. Boeat orang dagang di-itoeng sanget moera. Sedia banjak obat-obat boeat segala roepa penjakit. Pryscourant gratis.

Dikaloearken oleh:

THE „SWASTIKA” Dispensary,
 Batavia.

Agent;
 Batavia, Loa Moek En & Co.
 „ Firma Sen Hoo
 Bandoeng, Lim & Co.
 Tjiandjoer, Tong Seng Ho
 Solo, Liem Tjoen King

Toboali, Lo Khin Liong
 Ardjawangoen, Lauw Tjoe Pang
 Djambi, Liauw Kon Nam
 Benkoelen, Lim Sioe Pin
 Padang, Siauw Bing Tjoan. 47

TOKO DE LEEUW

PASAR-BAROE 33 Welt. Telf. No. 1137

Adres Jang Paling Moera. Boewat kaperloean

memboeroe seperti:

Patroon Koeningan sedia dari segala Caliber per 100 compleet sama carton dan prop f 15.—

Patroon Kertas sedia segala Caliber per 100 compleet sama carton dan prop f 3.25

Percusion per 100 f 0.75, f 1.— dan f 1.25.

Banjak lagi laen-laen kaperloean memboeroe.

Harga bersaing dan pantes. 3

Modern Stroofoeden Topi Roempoet Kwaliteit jang haloes dengan rand besar dan sedeng harga f 5.50 f 6.— satoe.

Topi Vilt Borselino Kleur Idjo botol f 15.— Merk Tress London laen Kleur f 10.50.

Voetballen Merk Toko DE LEEUW Passar Baroe Weltevreden No. 1, 2, 3, 4, 5, f 4.— f 5.— f 6.— f 8.50 f 10.50

Selaloe sedia tjoekoepek pakakas kaperloean Sport harga pantes.

SOEDA TERBIT!

Almanak 200 Tahun

jang boleh digoenaken: 100 tahun soeda laloe dan 100 tahun bakal datang.

Dengen berikoet persenan barang-barang, sedjoembla f 20.000.—

Jang broentoeng boleh pili sendiri pada Toko MAS-INTEN di Batavia dan Weltevreden.

Prijs No. 1 f 10.000.—

No. 2 „ 2.500.—

No. 3 „ 1.000.—

No. 4 „ 500.—

dan lagi 996 prijs laen, djoembla sama sekali 1000.—

Tarikhnja di hadapan orang banjak oleh Toean Notaris J. W. Roeloffs Valk pada tanggal 4 September 1924 di sala-satoe Schouwburg di Batavia.

Harga 1 exemplaar f 0.75.

Aangeteekend tamba f 0.35. Rembours tamba f 0.75

Pesanan 10 exemplaar f 5.—

Aangeteekend tamba f 0.50. Rembours tamba f 1.—

Ditjari Agent-agent di koeliling tempat.

Boleh bitjara pada jang mengeloewarken:

N. V. Handel Maatschappij en Electriche Drukkerij

LOA MOEK EN

46

200 — 201 Molenvliet W. Batavia, Telefoon No. 934.

„SAJA POENJA ISTRI”

ada mendjadi katja dari kabanjakan iboe-bapa Tionghoa, jang dalem hal perdjodoken anak, soeka ambil kacoelasan terlaloe besar.

Maka njonja-njonja dan nona-nona perloe batja ini boekoe boeat peringetan.

Tjoema f 4.80 6 boekoe tamat, laen onkost kirim.

Drukkerij Sin Po. Batavia -- Soerabaja.

Tjoema soesa sekali boeat loepaken satoe perkara jang soeda terdjadi dalem soeatoe orang poenja diri, teroetama kaloe itoe perkara ada perkara jang menempel dalem kita poenja badan sendiri, jang salamanja mengikoet dimana tempat kita pergi, dan salamanja timboel dalem pikiran djika kita lagi berpikir. Inilah ada satoe halangan jang besar bagi orang jang melakoeken kadosahan. Kian Nio poenja kadosahan tida bisa dibeli oleh Keng Seng poenja kakajahan. Ia poenja kadosahan melaenken bisa dibeli oleh ia poenja djiwa, dan brangka'i djiwa djoega tida tjoekoepek dan belon abis boeat toetoe-pin itoe. Seperti William Shakespeare ada bilang:

The evil that men do lives
 after them;

The good is oft interred
 their bones.

Perboeatan jang boesok dari manoesia selaloe katinggalan di blakang, dan perboeatan jang baek selaloe mengikoet sampe mati.

Liwatnja hari dan datengnja boelan jang baroe membikin Kian Nio djadi lebih kesel. Satoe hari dengan sakoenoeng-koenoeng ia samperin iboenja, lantas tekoek loetoet di depan ia poenja iboe dan minta-minta ampoen boeat ia poenja kasalahan jang ia soeda lakoeken. Kian Nio poenja soeara menangis kadengeran oleh Leng Nio, jang lantas samperin dan bantoe bangoenken. Iboe dan anak pada nangis, samentara Soei Nio lantas bilang:

„Nja ampoenken Kian. Dari doeloe djoega 'nja soeda loepaken dan ampoenken Kian poenja kasalahan. Babah djoega soeda ampoenken Kian, kenapa misti menangis lagi?”

„Ampoenken saja poenja kasalahan, jang doeloean saja sering marah-maraha sama 'nja. Ampoenken saja poenja kibandelan jang membikin 'nja djadi djengkel.” Sembari oetjapken itoe perkataan, Kian Nio lantas bangoen dan doedoek di korsinja, di sampingnja ia poenja iboe. Leng Nio meliat ia poenja entji menangis, ia tida tahan dan tida kataoean lagi aer mata pada toeroen ka ia

Oriental Steamship Company.



PASSAGIER-DIENST.

Sneldienst tentoe saben 6 Minggoe antara Tanah Djawa Hongkong dan Japan.

Atoeran dan rawatan paling baik boeat Penoempang.

Ketrangan lebih djaoe minta pada Sub-Agent TIONGHOA dan pada Agent boeat TANAH HINDIA.

J. C. VAN ROSSEN & Co.

Batavia

:-:

Semarang

:-:

Soerabaja.

poenja pipi. Ia boedjoek entjinja soepaja djangan menangis lebih lama, takoet masoek angin dan bisa membikin sakit.

Keng Seng tida taoe apa jang soeda kadjadian waktow siang dalem roemah, djika ia dapet taoe, tidakah ia djoega djatoken aer matanja? Maski Keng Seng ada poenja hati jang bagaimana keras, itoe waktow tentoe itoe kakerasan nanti loemer.

Kian Nio poenja kedjengkelen tida ada satow orang jang bisa taoe. Iboenja kira ia soeda loepa sama ia poenja oeroesan sendiri, begitow poen Keng Seng poenja kira djoega demikian. Tapi Kian Nio tida bisa loepaken itoe. Pada satow hari langit eroes mendoeng, dan bebrapa kali maow toeroen oedjan, tapi tida djadi; iboenja Kian Nio, sedari itow waktow teroes perhatikan Kian Nio, sebab ia takoet Kian Nio lakoeken perboeatan jang nekat. Kian Nio poenja kamar tidoer selaloe dipreksa oleh iboenja, dan saban maow tidoer, iboenja hiboerken ia poenja pikiran jang sedeng kaloet.

Pendjagahan jang keras atas Kian Nio poenja diri dilakoeken bebrapa boelan, dan ternjata jang Kian Nio tida maow lakoeken perboeatan jang nekat. Tapi awan jang mendoeng selaloe toetoe pin Kian Nio poenja nasib, pikiran dan pengrasahan jang aloes timboel dalem ia poenja sakoedjoer badan. Pada satow hari, dengan

tida didoega, Kian Nio soeda djadi begitow girang, tapi alas, di waktow malem Kian Nio soeda telen bebrapa banjak tablet aspirin. Soei Nio dan Keng Seng djadi bingoeng tida karoewan, ia lantas teleoenin dokter dan tida lama dokter sampe kasi pertoe loengan jang perloe. Tapi tida berhasil satow apa, sebab Kian Nio poenja djantow soeda tida bisa bergerak lagi. Kian Nio menoetow mata djam doewa pagi. Soera menangis djadi rame dalem itow roemah. Soei Nio seperti orang jang kalap, djika tida ditoeloeng oleh Keng Seng dan bebrapa tetangga jang dateng, tentoe ia djoega lakoeken perboeatan jang nekat boeat temenin ia poenja anak pergi di tempat jang baka.

„O, Kian Nio, kawe lakoeken satow perboeatan jang begitow nekat” bertreak Keng Seng. „Soenggoe tida njana sekali, soenggoe tida njana sekali. Sekarang tinggal akoe, tinggal akoe...”

Soei Nio siang malem teroes menangis, membikin itow roemah djadi banjir sama aer mata jang sedih, jang ditoempahkan tida brentinja. Leng Nio djoega toeroet menangis. Keng Seng tida bisa berboeat satow apa boeat tjegah ia poenja istri. Tetangga jang temenin tida brani tinggalin Soei Nio jang sedih. Ke Peng dikasi taoe atas Kian Nio poenja meninggal doenia, dan

tida ajal lagi ia perloeken dateng. Sebagai satow orang jang pande bitjara, ia lantas boedjoek Soei Nio dengan roepa-roepa perkataan dan senangken ia poenja hati dengan roepa-roepa hiboeran.

Ia poenja omongan bisa bikin Soei Nio tida menangis lebih djaoe.

Doewa hari kamoedian Kian Nio poenja djinazat laloe dikoeboer. Segala roepa jang dipake boeat taro djinazatnja Kian Nio, Keng Seng soeda beliken jang mahal. Waktow Soei Nio lagi sedeng ambilin Kian Nio poenja pakean boeat ditaro dalem peti, ia dapetken doewa soerat jang ditoelis sama potlood. Satow antaranja berboenji sebagai brikoet:

Pada ibow dan ajahkoe
jang tertjinta,

Sabelonnja saja toelis lebih djaoe ini soerat, ampoenkenlah saja poenja segala kadosahan, soepaja saja bisa menoetow mata dengan merem. Banjak kali saja melanggar 'nja dan baba poenja prentah, jang mana tentoe membikin baba dan 'nja poenja kadjengkelen boekan sedikit. Biar begimana baba dan 'nja poenja marah, saja pertjaja betoel sampe di sini abis sama sekali.

Saja lakoeken kadosahan jang besar betoel, jang menoempahkan banjak 'nja poenja aer mata. Tidakah itow djoega sa-

G.G. Van
Stiru
F

di persi
soerat-so
Fock sel
Jang
pameren
jang la
perhimat
Java
begitow
djemoel

Tetapi
wakil m
orang p
liknja s
Stirum,
sekarang
Cairo (E
Java
Mr. Wo
Graaf Va
Antara
bilang s
boeat m
bawah p
ini pikir
hana dan
Tapi i
senangn
kantas g
bagi „si
pembilan

報 **SIN PO** 新

WEKELIJSCH-EDITIE

Diterbitkan oleh N. V. Handel Mij. & Drukkerij „SIN PO” Batavia.

Abonnement: Dalem Hindia Olanda f 3.— loear Hindia f 4.— boeat tiga boelan.

Advertentie: berdami; minimum f 3.—



Hindia dan Holland

G.G. Van Limburg Stirum dan Fock.

Berhoeboeng dengan perkara pemogokan dan pri-datonja Mr. Fock di persidangan Volksraad kabanjakan soerat-soerat-kabar Olanda poedji Mr. Fock sebagai G. G.

Jang satoe namaken ia satoe kapala pamerintah jang berpemandangan loeas, jang laen poedji ia poenja politiek perhormatan.

Java Bode telah poedji Mr. Fock begitoe tinggi, hingga sampe bikin djemoe..... Het Nieuws!

Tetapi iaorang boekan poedji sadja wakil negri jang sekarang, hanja ia-orang poen merasa perloe aken seba-liknja sindirin Graaf Van Limburg Stirum, G. G. jang doeloe dan jang sekarang djadi oetoesan Olanda di Cairo (Egypte).

Java Bode telah koetib toelisannja Mr. Wormser jang telah katemoeken Graaf Van Limburg Stirum di Egypte. Antara laen-laen ini bekas G. G. ada bilang satoe bangsa tiada bisa dipaksa boeat mendekam salama-lamanja di bawah pamerintahannja bangsa asing; ini pikiran ada sampe terang, saderhana dan adil.

Tapi ini terbitken perasahan koerang senangnja soerat-kabar terseboet jang lantass goenaken oetjapan-oetjapan se-bagi „si Van Limburg Stirum poenja pembilangan” („s'Heerens Van Limburg

Stirums ontboezemingen”).

Djoega Het Nieuws merasa perloe aken djelekin G. G. jang doeloe dengan namaken ia sembari menjindir „Graaf Jean Paul I”.

Ja, poen De Ind. Post, itoe soe-rat-kabar Olanda idjo jang terbit di Bandoeng, toeroet mendjengekin Graaf Van Limburg Stirum.

Apa sebab banjak orang Olanda kaliatan tiada begitoe setoedjoe dengan Graaf Van Limburg Stirum di bawah pamerintahan siapa Volksraad telah diboekka?

Segala perasahan koerang senang tentoe sadja mempoenjai roepa-roepa sebab, tetapi kita rasa sebab jang paling dalem dari ini antipathie ada lantaran Graaf Van Limburg Stirum ada setoedjoe boeat sabisa-bisa serahkan pamerintahan dalem tangannja rahajat Hindia sendiri, satoe hal jang amat tiada menjenangkan hatinja orang-orang Olanda jang ingin salama-lamanja orang Boemipoetra toendoekin kapalanja boeat pamerintahan Olanda, jang ingin soepaja bendera Olanda berkibar-kibar di ini djadjahan boeat salama-lamanja....

Graaf Van Limburg Stirum dengan sadjoedjoernja rasa tiada adil kaloe satoe bangsa selaloe disoeroe menaloek di bawah pamerintahannja laen bangsa, tetapi lantaran ini ia disindirin oleh

sabagian besar soerat-kabar Olanda jang deradjatnja terlaloe rendah boeat bisa hargaken katoeloesan hati jang adil.

Roepa-roepanja G. G. jang sekarang pegang kendali pamerintah lebih disetoedjoeken oleh iaorang, lantaran „tiada begitoe kasi hati” pada golongan Boemipoetra.

G. G. jang sekaraug dinamaken kapala pamerintah jang pengliatannja loeas, sedeng G. G. doeloe dipandang sebagai orang jang terlaloe „lembek”. Inilah oemoemnja ada anggepannja toean-toean Olanda, tetapi kita rasa dewi Hikajat poenja timbangan ada berlaenan dengan iaorang poenja pendapatetan, seperti aken berboekti di blakang kali....

Oeroesan ben- dera.

Itoe oeroesan bendera di Solo ada satoe specimen dari deradjatnja berapa „kapala bangsa”, Uitheemsch Nederlandsch Onderdaan, Niet Nederlander, jang tiada poenja laen kagoenahan dari bermoeke-moeke pada bangsa Olanda jang iaorang djoendjoeng tinggi sekali, dengan loepaken orang jang iaorang djoendjoeng tiada bisa liat iaorang poenja matjem kaloe tiada meliat ka bawah, boekan ka atas. Allahnja bangsa Europa ada kapal perang dan meriam orang sering bilang, tetapi Allahnja itoe bebrapa litnan-kaptoea-opsir..... ada bangsa Olanda.

Lengkoengan langit dari iaorang poenja pemandangan (geesteshorizon) ada telapan kaki dari bangsa laen!

Prenta haloes.

G.G. kaloearken titah pada pembesar-pembesar negri boeat pergi ka gredja di hari peringetannja Sri Ratoe boeat poedji dan minta berkah pada Jang Paling Adil dan jang kasi gandjaran jang pantes pada semoewa orang jang tiada adil....

A propos, ... apa G.G. tiada loepa kirim soerat titah pada itoe bebrapa

kapala bangsa di Solo dan laen-laen tempat boeat sembarang besar dan bakar petasan? Kaloe G. G. loepa oendang itoe bebrapa sekhia jang manis aken toeroet sembarang besar, boleh-boleh ada lagi jang minta „dikasianin” atawa gantoeng diri sendiri. . . .

Dan ini ada sajang sekali. . . .

* * * * *

Patoeng boeat Comenius.

Comenius ada satoe djoeroe pendidik bangsa Tsech jang terkenal dan telah tinggal lama di Nederland. Ia dikoeboer di sana, dalem kota Naarden.

Boeat kahormatannja ini paedagoog orang Olanda niat diriken satoe patoeng boeat Comenius.

Pamerintah Tsech aken kasi ini patoeng pada orang Olanda, tetapi apa maoe toekang bikin patoeng Tsech dan Olanda, tiada bisa satoedjoe satoe pada laen begimana orang moesti bikin patoeng terseboet.

Gemeente sebagai binatooe.

Di negri Olanda gemeente poen mendjadi toekang binatooe, tetapi roepa-roepanja gemeente di sana, seperti djoega gemeente di Hindia, tiada bisa bekerdja dengan ongkos ringan.

Begitoelah bengkel binatooe gemeente di Amsterdam minta pembajaran jang banjak lebih mahal dari binatooe particulier, hingga orang Olanda pada njomel pandjang pendek, dan „tjoetji bersi” itoe bengkel tjoetji dari gemeente.

Kaoem fascist di di Nederland.

Toelisannja Dr. Emile Verviers dalem „Katholieke Staatkunde” jang tjela dengan keras atoeran parlement jang didjoendjoeng tinggi oleh kaoem democratie, rame dibitjaraken.

Mr. Marchant telah madjoeken bebrapa pertanjanan berhoeboeng dengan ini toelisan jang dengan berterang tjela atoeran memerintah dengan pake parlement.

Tetapi Dr. Verviers tetapkan ia poenja pendapatetan ada benar dalem itoe weekblad djoega.

Menoeroet ia poenja pikiran parlement bikin soesa pakerdjahannja pamerintah dan dari itoe atoeran parlementarisme haroes dihapoerken.

Ini anggepan ada bikin orang inget pada Mussolini, kapala kaoem fascist di Italia, jang sekarang berkwasa besar di sana.

Djoega menoeroet Mussolini poenja pendapatetan rahajat tiada baik dikasi terlaloe banjak kakwasahan, anggepan jang djoestroe ada sebaliknja dari anggepan aliran democratie.

Tiada bisa disangkal parlementarisme ada banjak tjatjatnja dan tida brapa soesannja boeat oendjoek bagian-bagian jang lemah dari ini systeem dari „minderwaardige meerderheid” jang sabernnja moestinja ada satoe systeem dari „Meerderwaardige minderheid” (Bolland).

Tetapi segala kritiek memang gam-

pang; diandeken betoel atoeran parlementarisme tiada bisa didjalanken teroes, atoeran apa moesti didjalanken sebagai gantinja?

Balik lagi ka atoeran autocratie?

Ini soewal sabenarnja tiada begitoe gampang dipoetoerken; maskipoen begitoe kritiek atas parlementarisme seperti sekarang — sebagai telah dilakoe-ken oleh Dr. Verviers — ada kafaedahannja, sebab orang-orang poenja mata dan pikiran djadi lebih terboeka dan lantaran ini orang djadi lebih giat adaken perobahan-perobahan jang perloe.



Keadahan di Peking.

Keadahannja pamerintah di Peking semingkin lama djadi semingkin poetoes harepan. Maski kabinetnja Chang Shao Tseng masi belon roeboe, tapi roepanja tida oeroeng aken djadi berantakan djoega, kerna Dr. Wellington Koo jang telah diangkat djadi Minister Oeroesan Loear Negri soeda tida maoe pegang itoe djabatan, sedeng Onder ministernja poen minta brenti, hingga dalem itoe ministerie tida ada poenja kapala jang misti pikoel tanggoengan dalem oeroesan diplomatiiek. Samentara itoe doea minister Peng Yun Yi dan Li Ken Yuan djoega hendak oendoerken diri, sedeng kadoe-doe kannja jang paling berbahaja adalah minister oeroesan oewang Liu En Yuan. Dalem ministerie oeroesan oewang boleh dibilang soeda tida ada kerdjahan jang dioeroes sebab kas negri telah kosong, samentara oewang pindjeman dari loear negri jang minister Liu dan premier Chang djandjiken pada penggawe-penggawe negri jang gadjinja dioetang, sampe sekarang poen tida bisa didapetken. Bagi pamerintah,

maski negri-negri asing madjoeken conditie bagimana djoega, asal sadja bisa dapet oewang, tentoe tida ada kababatan boeat trima; tapi bagi rahajat, pindjeman oewang dengan conditie jang berat pastilah aken dibantah.

Laen dari begitoe negri-negri jang maoe kasi pindjeman poen ada merasa sangsi sebab marika tida dapet djalan jang pasti boeat tilik Tiongkok poenja financien. Bagi Engeland soeda merasa poeas kaloe bisa dapet hak boeat oeroes bea garem, tapi Amerika dan Frankryk masi ada poenja banjak kakwattiran, maka kaloe rahajat negri bantah itoe pindjemen dengan keras, nistjaja ini doea negri tida maoe bikin sakit hatinja rahajat Tionghoa goena kapentingannja bebrapa orang dalem kabinetnja Chang Shao Tseng. Maka itoe pengharepannja premier Chang boeat dapet pindjeman dari loear negri achirnja tentoe djadi sia-sia.

Perklaian di Canton.

Paperangan di district Pe-kiang telah membawa kamenangan bagi tentaranja Dr. Sun Yat Sen dan laskarnja Sun Hung Ying teroes

meneroes
djae k
ini bagia
Sen ad
begitoe,
dimoelai
sisa pas
jang sa
Di sini
dimaloen
hannja,
katahoei
kakeoeta
tara,
Chiung
dapet ka

Peram Lin-

sanget m
tapi sab
lon dap
perampo
politiiek
dapet t
orang-or
kabar j
laloe ti
satoe ka
begitoe
membri
rampok
boeat be
soed ak
dan pa
poesken
ja keada
enz. Sa
ia tela
Peking
mintaän
pasken,
maoe r
tara neg
kaoem
soldadoe
ken da
setia pa
kabar
boleh o
kan ad
litiiek;
njaknja
minta k
sebalik
itoe pe
oewang
Biar
kan ada
atawa
dapetke
bantah

meneroes teroesir moendoer sampe
 djae ka seblah oetara. Pendek di
 ini bagian boleh dibilang Dr. Sun Yat
 Sen ada beroentoeng, tapi sedeng
 begitoe, sekarang di Toengkiang telah
 dimoelai satoe perklaiian baroe dengan
 sisa pasoe kannja Chen Chiung Ming
 jang soeda teroesir dari kota Canton.
 Di sini perklaiian-perklaiian heibat telah
 dimaloemken, dan bagimana kasoeda-
 hannja, sekarang masi belon dapet di
 katahoei. Tapi kaloe dibandingken
 kakoeatannja kadoea fihak poenja ten-
 tara, brangkali pasoe kannja Chen
 Chiung Ming soesa aken bisa harep
 dapet kemenangan.

Perampokan di Lin-cheng.

Doeloean kita soe-
 da toetoerken jang
 ini kadjadian ada
 sanget menarik orang poenja perhatian,
 tapi sabegitoe lama orang masi be-
 lon dapet katahoei apa itoe kaoem
 perampok ada mengandoeng maksoed
 politiek atawa meloeloe tjoema maoe
 dapet teboesan oewang dari fihaknja
 orang-orang jang tertawan. Dari kabar-
 kabar jang tersiar tentang hal ini se-
 laloe tida didapet katjotjokan, jang
 satoe kata begini dan jang laen bilang
 begitoe. Satoe warta dari Shanghai ada
 membrita, bahoea kapala dari itoe pe-
 rampok ada menjataken jang ia ber-
 boeat begitoe katanja ada dengan mak-
 soed aken robah prikeadahannja negri
 dan paksa pamerenta di Peking ha-
 poesken semoea pangkat tuchun soepa-
 ja keadahan financien djadi beres, enz.
 enz. Samentara itoe orang-orang jang
 ia telah tawan, kaloe pamerenta di
 Peking tida maoe trima ia poenja per-
 mintaan tadi, ia poen tida maoe le-
 paskan, dan marika djoega tida sekali
 maoe minta ditrima masoek djadi ten-
 tara negri. Lagi ada dikabarken bahoea
 kaoem perampok itoe ada terdiri dari
 soldadoe-soldadoe Anhui jang dikoebra-
 ken dan doeloenja ada pasoe kan jang
 setia pada party Anfu, maka kaloe ini
 kabar boleh dipertjaja kabenerannja,
 boleh djadi sekali jang itoe perampo-
 kan ada mengandoeng maksoed po-
 litiek; tapi kaloe ditimbang dari ba-
 njaknja oewang teboesan jang marika
 minta boeat orang-orang jang tertawan,
 sebaliknja lantasi bisa dianggep jang
 itoe perampokan meloeloe ada boeat
 oewang.

Biar bagimana, baik itoe perampo-
 kan ada menggengem maksoed politiek
 atawa tjoema boeat merampas aken
 dapetken oewang sadja, tida bisa di-
 bantah lagi jang perboeatan itoe tiada

bisa di-idjinken maskipoen dipandang
 dari fihak mana djoega, kerna perkara
 ini ada sanget meroegiken pada Tiong-
 kok sendiri. Negri-negri jang sympa-
 thie pada Tiongkok selaloe menaro
 pengharepan besar atas kamadjoennja
 ini negri baik tentang pamerentahan
 atawa poen rahajatnja, tapi sekarang
 dengan zonder diminta Tiongkok telah
 oendjoek sendiri sampe di mana
 katjakepan pamerentanja-pamerentanja
 boeat djaga kaberesan dalem negri,
 hingga kapertjajaan dari laen-laen negri
 boleh djadi ilang sama sekali. Tapi ini
 sabetoelnja boekan ada salanja bangsa
 Tionghoa, hanja jang pikoel dosanja
 adalah pamerenta di Peking dan be-
 brapa orang jang pegang kakoeasaan
 militair di Oetara.

Oleh kerna itoe, maka perkoempoe-
 lan orang-orang dagang di Shanghai
 lantasi bergerak aken protest perboea-
 tannja pamerenta dan itoe orang-orang

militair, sebab toeroet iaorang poenja
 pikiran ini ada salanja pamerenta di
 Peking jang ada di bawah pengaroe-
 nja Tsao Kun dan Wu Pei Fu. Goena
 kapentingan sendiri ini doea pemimpin
 militair di Oetara telah peres dara ra-
 hajat boeat pelihara banjak spion aken
 intip marika poenja moesoe-moesoe,
 tapi marika poenja spion-spion itoe tida
 satoe jang dapet taoe lebih doeloe ten-
 tang bakal kadjadiannja itoe perampo-
 kan, boeat mana kadosahannja haroes
 ditimpaken atas poendak marika. Siang
 Hwee di Shanghai sekarang soeda bikin
 persariketan pada laen-laen perkoem-
 poelan boeat ini oeroesan, tindakan
 pertama jang iaorang hendak lakoeken
 jaitoe berdaja boeat lepaskan semoea
 orang jang ditawan oleh perampok, dan
 kadoea minta semoea perkoempoe-
 lan masing-masing boeka soeara boeat kasi
 labrakan pada Tsao Kun dan Wu Pei
 Fu.



Stanley Baldwin. Dalem bebrapa
 hari ini golongan
 politiek ada katarik oleh brentinja Mr.
 Bonar Law sebagai Premier dan diang-
 katnja Mr. Stanley Baldwin sebagai
 gantinja. Bagi internasional Mr. Stan-
 ley Baldwin belon begitoe terkenal. Ia
 djahirken di taon 1867 dan moelai
 djadi lid Parlement mewakilin Bewdley
 di taon 1908. Ia pernah djadi directeur
 dari Great Western Railway, dan pernah
 bekerdja sebagai Mr. Bonar Law poenja
 Private Secretary. Ia moelai djadi ter-
 kenal tatkala memegang djabatan Pre-
 sident dari Board of Trade di taon
 1921-1922. Dalem oeroesan politiek ia
 roepanja belon dapet begitoe banjak
 pengalaman seperti laen-laen Premier
 Inggris, dan kerdjahan-kerdjahan jang
 soeda bikin ia djadi dapet poedjian ada
 oeroesan industrie dan economie. Wakte-
 toe mendjadi Chancellor of the Exche-
 quer dari pamerentahan Mr. Bonar Law
 ia soeda lakoeken doea perkerdjahan
 jang berharga dan jang bikin ia
 djadi dianggep berdjasa, jaitoe pem-
 beresan oetang Brittannie pada Ame-

rika Sariket dan pembikinan begrooting
 jang baroe. Sebagai economist soeda
 berboekti ia ada saorang jang tjakep,
 dan ini kapandean ada djadi satoe
 antara sebab-sebab jang bikin ia dapet-
 ken itoe kaangkatan, kerna boeat Brit-
 tannie, seperti djoega boeat bebrapa
 negri laen, ini masa oeroesan economie
 roepanja ada soewal jang sanget penting.

Anggepan pers. Kaangkatan Mr.
 Baldwin soeda tim-
 boelken kasarnja doea roepa pendapetan
 antara golongan pers di Engeland.
 Jang satoe roepanja ada taro kapertjaja-
 han tjoekoe pada orang-orang jang
 doedoek dalem Kabinet Conservatief
 sekarang dan kasi pikiran soepaja per-
 ubahan dibikin dengan sanget sedikit
 sabisanja, kerna koetir djalannja ker-
 djahan jang soeda dimoelai oleh minis-
 terie-ministerie ada terhalang. Fihak
 jang satoe lagi ada kasi pikiran boeat
 trima dalem Kabinet sekarang bebrapa
 orang kaoem Conservatief jang telah
 djadi anggotanja Kabinet Lloyd George.
 London Times ada satoe antara



Mr. Stanley Baldwin, Engeland poenja Prem'er jang baroe.

soerat-soerat-kabar jang madjoeken ini pikiran. Itoe bekas anggota dari pamerintahan Coalitie pasti ada dimaksoedken Mr. Balfour, Mr. Chamberlain dan Lord Birkenhead. Kita liat ini pikiran soeda timboel lantaran koerangnja kapertjajahan pada kamampoeannja orang-orang dalem Kabinet sekarang. Itoe oetjapan bahoewa Kabinet Bonar Law ada terdiri dari „otak-otak jang klas doea” roepanja ada dianggep bener djoega oleh sabagian publik di sana.

Earl Curzon. Ada satoe pertanjaan kenapa boekan Lord Curzon jang diangkat djadi Premier boeat gantiken Mr. Bonar Law. Dalem pakerdjahan pamerintahan dan oeroesan politiek, Lord Curzon poenja pengalaman ada djaoe lebih banjak dari Mr. Baldwin. Di taon 1886 ia soeda masoek dalem Parlement, ia soeda pernah dapet angkatan doea kali sebagai radja moeda di Hindia Inggris, dan di waktoe perang ia soeda pangkoe jabatan-djabatan jang penting. Djoega ia soeda ternjata ada orang jang oelet serta tabah waktoe mengadepin soewal-soewal jang soeker. Boekan sadja boeat internasional, tapi maski boeat orang Inggris poen ia ada lebih populair dari Mr. Baldwin. Tapi apa maoe Lord Curzon ada djadi anggota dan pemimpin dari House of Lords, sacrang bangsawan, samentara Mr. Baldwin tjoema ada djadi anggota dari House of Commons.

Bakal tida ada lagi Premier bangsawan.

Di abad jang soeda-soeda ada banjak orang bangsawan mendjabat Premier di Engeland, tapi ini kabiasaan roepanja bakal tida dilakoeken lagi dalem abad ka-doea-poeloe. Lord Salisbury jang meletaken djabatan Premier di taon 1902 roepanja bakal djadi Premier bangsawan jang pengabisan. Sadjek Lord Salisbury jang mendjadi Premier di Engeland adalah Arthur James Balfour, Campbell Bannerman, Asquith, Lloyd George, Bonar Law dan sekarang Baldwin — semoea boekan orang bangsawan.

Kadoedoekan House of Commons djadi lebih penting.

Kaloe di ini djaman orang Inggris tida maoe angkat orang bangsawan djadi Premier boekan lantaran marika tida soeka pada itoe golongan. Boeat ini masa di doenia roepanja melaenken di Engeland golongan bangsawan dapet kadoedoekan sanget baik dalem pamerintahan negri, satoe boekti jang itoe golongan masi disoeka oleh rahajat Inggris jang biasa. Tapi kaadaän dalem pamerintahan sekarang semingkin berobah romannja. Kaoem boeroeh semingkin banjak wakilnja dalem House of Commons. Jang mendjadi kaoem Oppositie di Engeland sekarang ada kaoem Liberaal dan National Liberaal, tegesnja jalah kaoem kiri. Dari itoe pergoeletan boeat oeroesan politiek teroetama bakal berdjalan dalem House

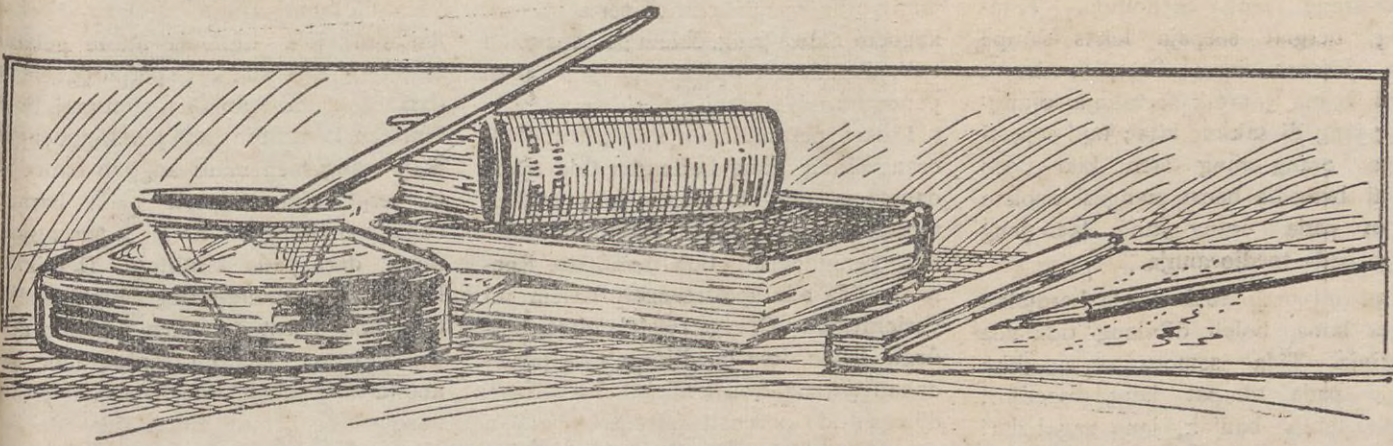
of Commons. Semingkin ka dapo kadoedoekannja House of Commons pasti bakal djadi lebih penting. Adalantaran ini maka djabatan Premier Engeland djadi perloe dipegang oleh satoe pemimpin dari House of Commons dan boekan oleh anggota dari House of Lords.

Turkije dan Griekenland.

Soewal antara Turkije dan Griekenland roepanja djadi semingkin roewet. Orang Griek teroes membandel tida maoe membaja penggantian karoegian oewang sebagai mana orang Turkije ada minta. Ini hal telah bikin orang Turkije ambil tindakan-tindakan jang keras, seperti itoe perboeatan pada banknja orang Griek di Constantinopel. Griekenland poenja tentara masi belon dikoebraken dan berkali-kali orang Turkije bilang jang tentara Griek kaliatan hendak mengantjem poela. Orang tida bisa bilang pasti bahoewa waktoe Negri Sariket dan Turkije berdegeng-deging bebrapa boelan di Lausanne, orang Griek soeda tida bikin persediaan apa-apa goena membales kakalahannja pada Turkije. Baroe ini ada tersiar warta tentang berdiannja lima divisie tentara Griek di seblah baratnja soengei Maritza dan orang Turkije soeda tjoeriga keras. Apomoesti ditjega menjalanja pada sabeloer njanja berkobar, demikian poen papernjan. Negri Sariket ada poenja kawadajiban besar boeat menjegah timboelnja bahaja perang di Timoer Deket teroetama dengan menjegah kabentrok njan poela Griekenland dan Turkije.

Frankrijk dan Deutschland.

Nagri Sariket poenja penolakan pada Deutschland poenja nota boeat bikin pemberesan roepanja ada membawa kasoedahan pada kadoedoekan di daerah Ruhr. Wartawarta jang paling blakang ada mengabarken kaadahan disitoe bertambah kaloet. Perklaiian-perklaiian banjak terdjadi dan kaoem Communist roepanja ada bekerdja keras. Tapi M. Poincare baroe ini di Paris telah oewarken poenja pemandangan jang optimistiek tentang kadoedoekan orang Fransch di Ruhr. Ia bilang ia poenja pakerdjahan moelai berhasil, dan lantaran ini orang Fransch bisa doedoekin Ruhr sampe sabrapa lama marika soeka. Samentara kakaloetan di itoe daerah masi berdjalan, kabenerannja pemandangan M. Poincare masi haroes disangsi. Satoe hal jang mengagetken jalah mendadak merosotnja poela harga mark kertas. Sapandjang boenjinja kawat tanggal 22 Mei, dalem pasar oewang di London mark telah toeroen hingga 262,000 boeat satoe pondsterling. Kita kira ini moesti ada berhoeboeng sama kadoedoekan di Ruhr dan toeroennja mark jang sampe begitoe rendah pasti ada mengasi rasa kasoedahan jang heibat pada perniagaan doenia.



Di mata laen orang.

Antara orang Turkije sering ditjeri-ken dongeng fatsal Khoja Nasredin yang berbareng ada djadi toekang mem-ang jang doet, badjingan, idioot dan djoega mengang-osoof. Antara jang laen-laen jahal bilang-eperti brikoet:

Pada satoe hari Khoja Nasredin mak-ek soedaan ketimoen di pinggir djalan. Ia a goema-epas koelinja itoe boeah dengan te-tentang-ebel. Ia kata pada dirinja sendiri: arlah sasoeatoe orang jang liwat di djalan. nanti anggep bahoewa orang ng makan ini ketimoen ada satoe gentleman." Satelah ia makan habis, ia empoelin itoe koelit-koelit jang ia eda koepas dan laloe gerogotin hingga adadi tipis. Ia kata lagi pada dirinja: arlah itoe orang-orang jang meliwat nanti anggep djoega bahoewa itoe gentleman jang makan ketimoen ada empoenjai boedjang-boedjang." Sa-

Bedanja gerogotin semoea, achinja ia edanja itoe koelit ketimoen hingga tida edanja jang katinggalan. Ia kata: „Biar-ka marika nanti anggep djoega bahoewa itoe gentleman ada mempoenjai beda." Kamoedian Khoja Nasredin angkat dari sitoe dengan merasa poeas bahoewa ia soeda tinggalin hal-hal jang nanti bikin orang-orang vorm anggepan ang baek tentang dirinja.

Kita-orang tida bisa tida tertawa mendenger itoe Khoja poenja kalakoean ang sanget idioot, tapi sedikitnja kita-orang moesti akoeh jang ini dongeng tida menggenggem saroea sindiran lagi segala orang. Di doenia brangkali sedikit sekali orang jang dengan kala-koean seperti itoe Khoja poenja makan ketimoen kapingin diri dianggep satoe gentleman, tapi dengan kasar boleh di-bilang ampir semoea manoesia, tida banyak selaloe ingin tinggalin apa-apa ang nanti bisa bisa bikin orang laen vorm anggepan jang baek tentang ma-poenja diri. Bedanja tjoema ada

jang dengan tjara bodo, ada jang den- ngen tjara tjerdik, ada jang melaenken bikin orang laen djadi tertawa, ada jang bikin orang laen sama sekali tida mendoesin.

Dengen sanget djitoe Herbert Spen- cer soeda bilang: „throughout life, not what we are, but what we shall be thought, is the question — dalem pengi- doepan, boekan apa adanja diri kita, tapi apa orang laen nanti anggep ten- tang diri kita, jang mendjadi soewal." Apa jang nanti kaliatan di mata laen orang seringkali ada mendjadi kita- orang poenja toedjoean. Kita-orang be- kerdja dan berdaja katanja boeat sam- peken kita-orang poenja ideaal-ideaal, tapi boleh djadi sabenernja sabagian besar tjoema boeat sampeken apa-apa jang orang laen nanti liat bagoes dan memoeaskan.

Orang prampoean tida maoe pergi ka tempat pesta zonder ada poenja pakean bagoes dan barang perhiasan. Iaorang lebih soeka memindjem atawa menje- wa asal bisa rias diri sampe djadi rebo. Iaorang taoe dengan itoe barang mas inten jang boleh dapet mindjem sedikit poen tida djadi lebih mampoe, tapi itoe tida djadi apa, asal orang laen nan- ti anggep marika ada mampoe. Orang lelaki merasa perloe dapet soeatoe poe- djian boeat masoek dalem pergaoelan. Dalem pergaoelan orang sanget ingin dapet sala satoe djalan soepaja orang laen kenalken ia sebagai satoe orang jang haroes dapet perindahan jang le- bh baek: sebagai toeroenan bangsawan, orang hartawan, orang jang banjak pe- ngartian atawa laen-laen. Seringkali orang tida ambil perdoeli kaloe ia boe- kan sasoenggoenja ada toeroenan bang- sawan, orang hartawan atawa jang laen sabegitoe lama orang laen anggep ia ada itoe matjem orang. Kita-orang politoer dan vernis kita-orang poenja

diri teroetama soepaja kaliatan meng- kilap di matanja laen orang.

Perloe apa kita-orang ingin dianggep begini atawa begitoe oleh laen orang, ada djadi satoe soewal. Tida bisa di- sangkal dalem manoesia poenja kainginan seringkali ada terboengkoes kainginan jang lebih djaoe. Boekan tida boleh djadi ada orang-orang jang kapingin dianggep, oepamanja, hartawan lantaran maoe goenaken orang laen poenja kliroe menganggep boeat dapetken saroeapa kaoentoengan. Tjerita-tjerita seing loekisken begimana badjingan-badjingan menjaroe djadi orang bangsawan atawa millionair melaenken boeat sampeken marika poenja maksoed djahat. Tapi orang kabanjakan tida begitoe. Marika kapingin orang laen anggep berharga, ja, lebih berharga dari sabenernja, meloeloe tjoema boeat kapingin orang laen menganggep demikian atas dirinja, dan sekali-kali boekan terdorong oleh laen maksoed jang tida baek.

Brangkali boleh dibilang ini ada ma- noesia poenja vanity alias kabanggaän jang kosong. Tapi orang mengedjer pada ini kabanggaän kosong boekan tida ada lantarannja. Boleh djadi ini kabanggaän tida saanteronja kosong. Kaloe dalem itoe matjem kabanggaän orang bisa rasaken djoega kapoeasan, itoe kabanggaän lantas boleh dikata djoega berisi. Djika doesoet lebih djaoe, kita kira doedoeknja pikiran adalah begini:

Dalem pengidoepan, lebih betoel dibilang dalem pergaoelan, ada bebrapa standaard atawa boelan-boelan jang di- toedjoe oleh rame-rame. Boeat sampe pada itoe standaard atawa boelan-boe- lan adalah ampir semoea orang poenja kainginan. Doenia pergaoelan ada sa- oepama lapang pertandingan. Dalem ini wedstrijden, kita-orang berbareng djadi orang-orang jang berlomba dan

orang-orang jang menonton. Kita-orang bergiat soepaja lekas sampe pada tempat jang ditoedjoe boeat dapet trima tampik soeraknja orang-orang jang di sakiter kita; tapi seperti djoega orang-orang laen, kita poen moesti bersedia boeat mengasi tepokan tangan pada orang-orang laen jang sampe pada toedjoeannja.

Tapi ini perlombahan ada berdjalan sanget lama, boleh dibilang tida ada brentinja. Tida semoea orang bisa sampe pada tempat jang ditoedjoe, malah lebih banjak jang gagal dari pada jang berhasil. Dan lagi, boekan seperti dalem pertandingan sport, dalem ini wedstrijden ada banjak perkara padan dan tida adil. Ada jang kabetoelan ambil djalan pendek, ada jang terpaksa moesti ambil djalan pandjang, jang lemah banjak kali tida bisa dapet voor, malah seringkali jang koeat ada dikasi kans jang lebih baik. Tapi sekalipoen kaädahan ada demikian tida oeroeng kita-orang berlomba djoega. Kita-orang laksana seperti mop rame-rame lari menoedjoe ka djoeroesan jang sama. Jang membikin kita-orang djadi katarik, djadi sengit dan loepa laen-laen hal, jalah orang banjak poenja tampik soerak jang dikasi denger pada orang-orang jang soeda bercentoeng sampe pada doelnja. Achirnja adalah itoe tampikan soerak jang diboeat mengiler, teroetama lantaran menginget tempo soeda pendek dan perdjalanan masi djaoe hingga boleh djadi bakal tida bisa sampe pada tempat jang hendak ditoedjoe. Kakoeatiran jang teroetama jalah tida dapetken orang poenja tampik soerak, kerna bila tida dapetken ini, kita-orang jang soeda tida begitoe sedar, merasa diri betoel-betoel kalah dan tida bergoena. Baik djoega dalem ini perlombahan tentang sampe pada doel bisa dipalsolein, ja, tida boeat salamanja, tapi bisa djoega boeat dapetken orang poenja tampik soerak, maski tjoema boeat samentara waktoe.

Apatah itoe standar atawa boelan-boelan jang manoesia maoe sampeken dalem pengidoepan? Jaitoe pengaroeh boeat berkoeasa atas orang-orang laen dan bisa iringken kita poenja kainginan-kainginan, dan ini pengaroeh bisa didapetken dengen bebrapa djalan, teroetama dengen kakajahan, kadoedoe-kan baik, banjak pengartian dan laen-laen. Sateroesnja lantas kakajahan, kadoedoe-kan baik, dan sebaginja jang dikedjer, dan orang-orang jang bisa sampe pada ini jalah jang dianggep

orang-orang jang berhasil serta diboeat kagoem atawa jang, dalem peroeppamaan tadi, dapetken tampik soeraknja sekalian penonton.

Dalem pertandingan sport, brangkali orang-orang jang berlomba tida maoe dapetken tampik soerak jang boekan moestinja, tapi dalem perlombaän dalem pengidoepan tida demikian. Roe-panja tida ada sportmanship dalem ini perlombaän. Orang tida begitoe perdoeli kaloe itoe poedjian atawa perindahan tjoema boeat samentara waktoe, djoega tida perdoeli kaloe itoe poedjian atawa perindahan soeda dateng lantaran kliroe, asal ada sadja. Maka dibilang manoesia soeka pada kabanggaän jang kosong.

Tapi boeat dapetken ini kabanggaän boekan sadja ada oemoem antara orang-orang jang dianggep rendah, tapi djoega boekan tida oemoem dalem golongan jang saharoesnja lebih berharga. Boekan sadja segala ramboet palsoe, motiara tiroean, briljant imitatie dan sebaginja ada perloe bagi prampoean jang kapingin dianggep lebih eilok dan lebih hartawan dari sabenernja, tapi djoega soerat poedjian bikinan atawa gelaran belian poen ada perloe bagi lelaki jang kapingin dianggep lebih pande dan lebih terpladjar dari sabenernja. Orang jang peladjarin klassiek seringkali boekan boeat rasaken betoel sarinja literatuur koeno tapi tjoema boeat dapet poedjian bisa memtja — oepamanja — Dante dan Homer dalem origineelnja. Orang berdaja boeat dapet-

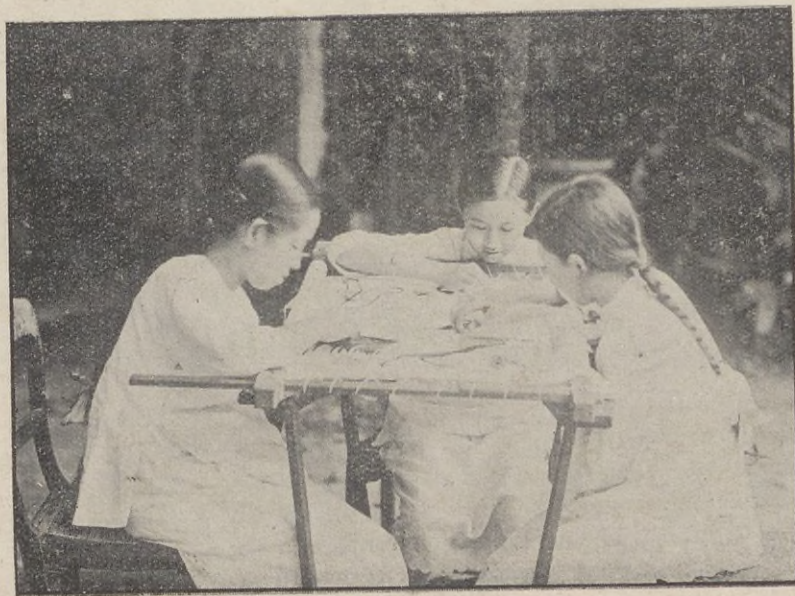
ken diploma atawa gelaran, boeka lantaran itoe diploma atawa gelaran sasoenggoenja ada satoe pertanggoeng dari pengatahoean jang tinggi, tapi lantaran itoe barang ada pertanggoeng jang orang laen nanti anggep bahoe-ia terpeladjar. Seperti pada barang dagangan orang lantas lebih perhatike-merk dari pada kwaliteit. Demikian lantas ada orang-orang jang beladja teroetama boeat dapetken diploma atawa gelaran. Iaorang sampe taoe bahoe-ia poenja itoe barang dan tida poenja itoe barang ampir tida ada be-danja kaloe memang soeda beladja tjoekoep, tapi iaorang taoe djoega bahoe-ia poenja itoe barang ada banjak lebih baik dari kaloe tida poenja maski soeda beladjar lebih banjak.

Djadi maski dalem oeroesan peladjaran dan pengatahoean poen tida oeroeng ada berlakoe itoe kabiasaan tentang bikin apa jang kaliatan bagoes dan memoeaskan di mata orang laen sebagai standar. Orang kiklat beladjar teroetama soepaja dianggep begini atawa begitoe oleh orang laen. Boekan meloeloe kapingin djadi terpeladjar, tapi teroetama kapingin soepaja orang laen anggep kita terpeladjar; boekan meloeloe kapingin djadi orang jang bedjik, tapi teroetama kapingin soepaja orang laen anggep kita berkalakoean bedjik; boekan meloeloe menjoe-ka kunst, tapi teroetama kapingin soepaja orang laen anggep kita bertabeat dan berpengrasahan aloes. Not what we



Klas tempat beladjar njoelam dari T. H. H. K. Pekalongan. Jang berdiri di sebelah kanan ada goeroe kapala dari sekola terseboet dan jang berdiri di sebelah kiri, goeroe prampoean jang mengadjar handwerk.

are, b
the qu
Ini
jang b
sia, s
terang
manoe
djadi r
kira ti
ada m
berka
nja.
dapet
Tida
kapoe
jang
kerna
ngaro
dari
hwe
sasoe
atas



Gambar dari moerid-moerid prampoean T. H. H. K. Pekalongan di waktue beladjar menjoelam.

Tentang hidoep dengan berkawan dan bergaoel atawa socialbilitieit ada hal jang diinginken bagi manoesia. Tapi apa maoe dalem itoe hal jang perloe bagi pengidoepan. manoesia djoestroe bisa memboengkoes itoe kapalsoean seperti jang kita telah toetoerken. Dalem apa jang baik memang seringkali ada terboengkoes apa-apa jang tida baik. Bisa atawa tida itoe bagian jang tida baik dikasi kaloe ar dari jang baik, ada satoe soewal bagi manoesia.

Dalem pikiran memang tida terlaloe soesa boeat kita bajangken saroe pa pengidoepan dimana manoesia bergaoel dan berkawan tida dengan masing-masing pake kedok hanja dengan masing-masing hati terboeka. Roepanja adalah ini matjem pengidoepan jang selaloe dikenangken oleh pendiri-pendiri igama dan filosoof-filosoof. Soeda tentoe sekali boeat sampe pada itoe tingkatan, dalem pengidoepannya manoesia moesti kedjer angen-angen jang berlaenan dari jang oemoem sekarang.

Poedjonggo-poedjonggo di djeman doeloe roepanja sanget ingin menjoba boeat pimpin manoesia sampe ka itoe tingkatan, dengan moelai dari manoesia jang tinggal di golongan jang seblah atas, jaitoe golongan jang terpeladjar. Tapi dari doeloe maski dalem golongan jang terpeladjar poen roepanja soeda banjak roesak hingga Khongtjoe perna membilang: „Ko tji hak tjia wi ki, kim tji hak tjia wi djin — orang doeloe beladjar sasoenggoenja boeat perbaeken diri sendiri, orang sekarang beladjar boeat dioendjoeken pada orang laen.” Satoe penjakit jang besar dalem manoesia poenja socialbilitieit roepanja soeda berdjangkit dari doeloe maski antara rahajat jang di golongan seblah atas. Apatah dengan evolutienja manoesia ini penjakit bisa dibikin ilang, ada mendjadi satoe pertanjanan.

Tentang beladjar boeat perbaeken diri sendiri atawa meloeloe boeat djadi terpeladjar dan boekan boeat dioendjoeken pada laen orang, roepanja ada di boeat ideal djoega oleh bebrapa orang di djeman sekarang. Tagore katanja telah berdaja boeat adaken samatjem tempat pergoeroean dimana orang boleh beladjar menoeroet kasoekahan hatinja dan dimana tida dibikin oedjian-oedjian. Orang boleh beladjar sabrapa lamanja ia soeka dan ia brenti beladjar kaloe ia merasa soeda tjoekeop mengarti apa jang ia peladjarin, tapi ia tida aken dikasi gelaran ini atawa itoe jang boeat dapetkennja ia moesti

are, but what we shall be thought, is the question.

Ini soenggoe ada satoe katjatjatan jang besar dalem pengidoepan manoesia, satoe noda dari kasopanan, kerna terang ada kapalsoean. Tapi kenapa manoesia maski dengan kasopanannya djadi mendjoeroes ka ini djoeroesan? Kita kira tida laen hanja lantaran manoesia ada machloek jang moesti hidoep dengan berkawan dan bergaoel dengan sasamanja. Dari pergaoelan orang kapingin dapetken kasenangan dan kapoeasan. Tida ada laen hal jang bisa mengasi kapoeasan dari pada dapet kadoedoekan jang lebih atas dari orang-orang laen, kerna dalem itoe ada terkandoeng pengaroeh serta poedjian dan perindahan dari orang laen. Dari itoe dalem shiahwe ada berdjalan perlombahan tentang sasoeatoe orang kapingin tinggal lebih atas dari jang laen, dan manoesia poe-

nja kainginan jang teroetama, djika diliat dari ini djoeroesan, jalah, seperti Nietzsche kata, boeat dapetken pengaroeh.

Sabaliknja, apabila manoesia ada machloek jang soeka hidoep sendirisendiri dan tida perloe dengan pergaoelan, nistjaja orang laen poenja opinie dan anggapan tentang ia poenja diri tida aken djadi lebih dari satoe nol. Ia tida perloe dapetken poedjian seperti djoega ia tida perloe dapetken pengaroeh, kerna dari pergaoelan ia tida harep kasenangan dan kapoeasan. Kita-orang tida bisa bajangken dalem pikiran tentang pengidoepan manoesia jang tjara demikian, kita-orang tjoe ma bisa rasaken jang itoe ada sanget tida baik, kerna pengidoepan nistjaja djadi sanget kering dan boekan tida boleh djadi dengan tjara hidoep jang demikian bangsa manoesia aken lekas djadi moesna.

di seblah kiri,

beladjar dengan menoeroetin saroepea systeem jang soeda ditetepken hingga djadi tida merdika lagi. Toedjoean jang maoe disampeken dengan ini tjara beladjar, roepanja jalah soepaja orang beladjar soenggoe-soenggoe tersoeroeng oleh kasoekahannja pada peladjaran, dan soepaja sasoeatoe orang poenja dasar bisa madjoe sendirinja dan tida kena dibikin roesak oleh segala systeem jang bisa menghalangin kamerdikahannja.

Tagore poenja haloean kaliatan ada dihargaken djoega oleh bebrapa pemikir bangsa Barat jang soeda banjak katahoei kadjolekannja beladjar boeat bikin examen dan dapetken gelaran. Boeat dilakoeken ini haloean dalem practijk, kita pertjaja ada sanget soeker, kerna tentang merobah kabiasaan dan membantras aliran ada perkara jang kadang-kadang tida bisa berhasil dalem pocloehan taon. Tapi sarinja ini haloean moesti dibilang ada moelia. Kainginan boeat kaliatan bagoes di mata laen orang, satoe hal jang menjdjoeroes pada kapalsoean, roepanja tida bisa disingkirken betoel-betoel dari manoesia poenja socialbilitateit jang sanget perloe bagi pengidoepannja. Kainginan boeat tinggalin apa-apa jang bisa bikin orang laen vorm anggapan baek tentang diri kita ada oemoem antara manoesia. Tapi dalem shiahwe tida semoea orang dapet ini penjakit dengan sama beratnja. Orang ada mengharep golongan atas nanti lebih resik hingga bisa mendjadi tocladan djoega pada golongan rendah. Kaloe golongan jang terpeladjar poen kapingin asal bisa kaliatan bagoes di mata laen orang, kita-orang tida boleh terlaloe tertawaken Khoja Nasredin jang dengan mengoepas ketimoen tebel-tebel, gerogotin dan makan semoea koelit ketimoen, kapingin orang laen anggep jang ia ada satoe gentleman jang mempoenjai boedjang dan koeda.

FU CHU.

Dari toekang sair pada satoe thabib.

Name, oh, Docter name your fee;
Ask -- I'll pay whate'er it be.
Skill like yours I know comes high,
Only do not let me die.
Get me out of this and I
The cash will pay you instantly.

(Dari Journalnja American Medical Association.)



Bintang dan planeet.

Kaloe di waktue malem langit ada terang, orang liat riboean bintang jang dengan pelahan berdjalan ka djoeroesan Barat, sebab boekan sadja matahari, tetapi poen laen-laen benda langit (hemellichaam) sebagai bintang, boelan dan laen-laen lagi naek di seblah Timoer dan toeroen di seblah Barat.

Antara bintang-bintang jang kita liat ada bebrapa jang tiada bergeboer-geboer terangnja, jang „apinja” tiada berkedap-kedip tetapi tinggal diam. Ini „bintang-bintang” sabenarnja boekan bintang (ster), tetapi planeet-planeet.

Apatah bedanja bintang dan planeet?

Bintang seperti djoega matahari ada mempoenjai terang sendiri, tetapi planeet seperti djoega boelan trima ia poenja tjahaja dari sorotnja matahari.

Salaen dari ini bintang-bintang terletak banjak lebih djaoe dari doenia dari planeet-planeet.

Katiga djoemblanja bintang-bintang ada banjak lebih besar dari djoemblanja planeet-planeet, jang tjoema ada delapan.

Ini delapan planeet, namanja ada: Mercurius, Venus, Mars, Jupiter, Saturnus, Uranus, Neptunus dan Doenia, dimana kita orang tinggal.

Selaen dari ini masi banjak planeet jang ketjil-ketjil dan dinamaken Asteroiden.

Bintang-bintang terletak begitoe djaoe dari doenia hingga bintang jang paling deket masi terletak 280.000 kali lebih djaoe dari letaknja matahari dari doenia.

Matahari terletak kira-kira 149 milioen kilometer dari doenia, tetapi bintang jang paling „dekat” terletak 280.000 kali 149.000.000 kilometer dari doenia.

Planeet-planeet ada kita poenja „tetangga-tetangga” jang banjak lebih deket.

Dari itoe disini kita teroetama maoe bitjaraken sedikit tentang planeet-planeet.

Planeet-planeet jang paling deket ada Venus dan Mars.

Tetapi Venus seperti tiada soeka kasi liat ia poenja diri pada doenia lantaran kabanjakan toetoeup dirinja dengan awan (atmosfeer) jang tebal.

Mars lebih bisa diliat dengan njata dan sering.

Maskipoen begini boeat preksa keadahan di Mars dengan betoel orang moesti toenggoe waktue jang baek. Ini waktue jang paling baek boeat preksa keadahan di sana tjoema datang 20 boelan sakali.

Planeet Mars seringkali dibitjaraken lantaran orang doega di sana ada tinggal machloek-machloek hidoep, jang boleh djadi ada mirip dengan manoesia jang hidoep di ini doenia.

Tentang ini soewal Dr. I. Palisa njataken ia poenja pikiran dalem „Die Deutsche Revue” (Oct. 1921).

Ringkesnja ia poenja pendapatnjanja ada seperti brikoet:

Orang-orang jang paling banjak perhatiken Mars dalem waktue jang paling blakang ada Lowell (saorang Amerikaan) dan Lau (saorang Deen).

Atas pertanjanhan: Apa Mars ditinggalken oleh machloek-machloek seperti manoesia? orang tjoema bisa kasi djawaban: Boleh djadi.

Boleh djadi orang-orang Mars ada lebih pinter dari manoesia di doenia, lantaran iaorang poenja tempat tinggal (Mars) ada banjak lebih toewa dari doenia.

Boleh djadi iaorang poenja kasopanan ada lebih tinggi, iaorang kenal kita poenja sekalian pendapatnjanja dan pekakas-pekakas.

Boleh djadi iaorang mempoenjai pekakas-pekakas jang kita tiada atawa belon kenal.

Boleh djadi . . .

Lebih bisa bilan

Soeda adaken p Mars, da pertjobaha karang .

Begitoe Dr. Fred pembantoe ken perh ngen oran

Boeat in geloembar jang loear Dr. Mil geloembar nja.

Di wakt bantoenja nar boeat jang daten

Di itoe Keadaha lantaran se laorang



Moerid-moerid klas paling tinggi dari Hollandsch Chineesche Kweekschool di Mr. Cornelis, antara siapa semoea telah loeloes dalem examen goeroe pada bebrapa minggoe berselang.

Lebih dari ini kita sekarang tiada bisa bilang.

Soeda sering orang bitjaraken boeat adaken perhoeboengan dengen planeet Mars, dan orang soeda bikin bebrapa pertjebahan, tetapi hasilnja sampe sekarang . . . nihil.

Begitoelah pada tanggal 28 April Dr. Frederic Milliner dan ia poenja pembantoe Harvey Gaineg tjoba adaken perhoeboengan kawat oedara dengen orang-orang Mars.

Boeat ini maksoed moesti digoenaken geloembang listrik (electrische golven) jang loear biasa pandjangnja.

Dr. Milliner goenaken geloembang-geloembang jang 300.000 M pandjangnja.

Di waktue tengah malem ia dan pembantoenja pasang koepingnja benar-benar boeat tangkep sasowatoe swara jang dateng dari Mars.

Di itoe koetika ada djam doea malem Keadahan di doenia ada sepi sekali, lantaran semoewa orang lagi menggeros. Iaorang pasang koeping . . .

Dan menoenngoe dengan sabar . . . Satoe djam liwat, doea djam . . . Mars tiada kasi djawaban apa-apa !

Ini pertjebahan jang ternjata gagal troesa bikin kita orang poetoes harapan, sebab betoel ini kali kita orang poenja pertjebahan gagal, tetapi siapa taoe di laen kali kita poenja pertjebahan aken lebih berhasil? Boeat adaken perhoeboengan dengan Mars tentoe sadja ada roepa-roepa djalan.

Dr. Palisa rasa ada baik kaloe saban 24 djam tjoekop orang kirim tanda ka Mars, sebab kaloe betoel di sana ada tinggal machloek-maehloek jang banjak akalnja seperti manoesia, tentoelah di sana ada orang-orang jang jakinken ilmoe bintang.

Dan orang jang jakinken ilmoe bintang di planeet Mars tentoe sadja taoe di doenia satoe hari mempoenjai 24 djam dan kaloe saban 24 djam iaorang dapet tanda, iaorang plahan-plahan djadi aken mengarti manoesia di doenia hendak bikin perhoeboengan pada iaorang.

Boeat sekarang kita tjoema bisa harep sadja orang terpladjar jang jakinken ilmoe bintang nanti bisa adaken perhoeboengan dengan orang-orang Mars, maskipoen kita ada sedikit slempang iaorang — seperti djoega orang di doenia — soeka berperang . . .

Dan kaloe sampe moesti bertaroeng dengan „anak-anaknja Mars” boleh-boleh kitaorang di doenia jang kateter . . .

Tetapi di itoe koetika masi ada tempo boeat diriken satoe „Universeele Bond” menoeroet model Volkenbond jang sekarang . . .

Makanan mahal.

Terdjadi dalem satoe restaurant.

Tetamoe (pandang ia poenja rekening sasoe danja ia panggil jang poenja itoe roemah makan): „Apa kaeo tida kasi potongan pada orang-orang jang sama kerdjahan.”

Eigenaar restaurant: „Soeda tentoe. Apa kaeo djoega ada eigenaar roemah makan?”

Tetamoe: „Boekan; saja ada satoe perampok.”

(Terpetik dari Punch)

Pakerdjahannja satoe goeroe.

Pakerdjahannja satoe goeroe. . . .

Prof. Terman ada bilang dalem ia poenja boekoe tentang „The teachers health” bahoewa pakerdjahan goeroe bikin orang doewa kali lebih tjape dari laen-laen pakerdjahan, seperti pegang boekoe, oeroes correspondentie. . . .

Dr. Young preksa kawarasannja saratoes goeroe prampoean di Manchester; toedjoe poeloe ternjata mempoe-njai sakit leher. . . .

Apa betoel pakerdjahan goeroe ada begitoe berat?

Apa betoel ini pakerdjahan gampang bikin roesak kawarasan?

Jang paling gampang bisa bikin kita poenja kawarasan tergangguoe boekan katjapean lantaran kerdja, tetapi katjapean hati. Soesa disangkal orang jang maoe djadi goeroe moesti banjak tjape hati dan djengkel.

Maka ada satoe pepata Olanda jang bilang: „Negen en negentig schoolmeesters, honderd gekken” atawa „Antara 99 goeroe jang gila ada 100.”

Dan boeat tetapkan ini oetjapan di negri Olanda orang diriken bebrapa roemah sakit speciaal boeat goeroe-goeroe jang „zenuwnja” tergangguoe lantaran kenjang dirongrong oleh moerid-moeridnja dalem sekola.

Banjak orang kata boeat mendjadi goeroe dalem satoe sekola rendah „tiada sabrapa soesanja”; boeat adjar moerid-moerid sekola rendah orang troesah berpengatahoean brapa banjak. . . .

Tapi sabenarnja mengadjar anak-anak ketjil di sekola rendah ada pakerdjahan jang paling berat, teroetama kaloe moesti adjar anak-anak dari klas O jang belon taoe, belon mengarti, belon bisa satoe apa.

Betoel boeat adjar anak-anak ketjil orang troesah taoe tentang ilmoe ini ilmoe itoe, tetapi orang poenja kasabaran didjadjal betoel-betoel. boekan di sekola tinggi tapi djoestroe di klas O.

Dalem klas satoe pakerdjahan ada sedikit gampangan lantaran sang moerid soeda taoe rasaken bebrapa ketel pengatahoean.

Tetapi itoe pengatahoean belon sabrapa. . . .

Sala satoe moerid dari klas I dari sekola rendah beroemoer toedjoe taon. Ini djam ia diadjarken tiga tamba ampat ada toedjoe, satoe hal jang sanget saderhana boeat orang toea

tetapi boeat ini anak roepa-roepanja ada seperti „badean doenia”.

Ini djam ia diadjarken bahoewa tiga tamba ampat ada toedjoe, di laen djam lagi ia loepaken apa jang diadjarken.

Kembali sang goeroe terangken dengan goenaken djeridji, goendoe, doewit-doewitan, dan setaoe apa lagi bahoewa tiga tamba ampat ada toedjoe.

Sasoedanja rasa sang moerid mengarti ia menanja: Apa sekarang kaeo soeda mengarti?

Sang moerid manggoet. . . .

Sang goeroe lantas tjoba apa betoel ia soeda mengarti dan menanja: Brapa tiga tamba ampat?

Toedjoe!

Sang goeroe poenja hati merasa lega.

Sabentar lagi kembali ia dateng pada ini anak, dan dengan penoe harepan ia menanja: En. . . . brapa tiga tamba ampat?

„Sem-sem. . . . sembilan. . . .”

Sang goeroe kembali moesti kaloearken ia poenja goendoe, doewit-doewitan, enz. boeat menerangkan kembali pada sang moerid.

Disini kita tjoema seboet satoe anak, tetapi pembatja djangan loepa dalem satoe klas kadang-kadang ada doedoek lebih dari ampat poeloe moerid jang tiada bisa doedoek diam dan sabentar-bentar meleng atawa memaen. dan berklai.

Sering-sering tangannja sang goeroe merasa gatel boeat. . . . tetapi wet ada larang dengan keras boeat memoekoel dalem sekola.

Sang goeroe moesti sabar.

Kaloe sabentar ia poelang pada djam satoe lehernja merasa pedas.

Besok djam satengah delapan ia moesti moelai lagi.

Tiada, pakerdjahan satoe goeroe tiada bisa dibbilang ada pakerdjahan jang enak dan dari itoe orang toewa dari moerid-moerid sekola moesti. kasi bantoean pada sang goeroe, boeat kabaekan ia poenja anak sendiri.

Apa orang toewa bisa berboeat goena sedikit mengentengken pakerdjahannja sang goeroe dalem sekola?

Orang toewa bangsa Tionghoa kabanjakan tiada bisa kasi bantoean dengan direct, lantaran atjapkali tiada bisa atawa tiada sempat atawa tiada. maoe.

Tetapi sedikitnja orang toewa moesti membantoe sang goeroe dengan indirect.

Satoe hal jang memberatken pa-

kerdjahannja goeroe adalah kaloe sang moerid sabentar-bentar dikasi brenti.

Antara moerid-moerid Tionghoa banjak sekali jang masoek sekola tiada tentoe. Ini ada satoe hal jang haroes dirobah.

Orang toewa moesti mengarti ada boeat kabaekannja ia poenja anak sendiri aken koendjoengin sekola dengan tentoe dan djangan saban-saban brenti lantaran segala perkara tektekbengek.

Sering ada jang tiada masoek lantaran twakimnja poenja dji-ie poenja shakoh mengawinken.

Jang laen tiada masoek lantaran. . . . badannja rada-rada anget, hingga sang iboe djadi tiada „tega” hati boeat soeroe sekola.

Jang katiga pergi djalan ka tempat laen.

Jang kaämpat. . . .

Ini semoea bikin soesa sang goeroe dan ada boeat karoegiannja sang moerid sendiri.

Dari itoe orang toewa haroes perhatiken dan berlakoe sedikit keras soepaja sang anak djangan saban-saban mangkir zonder sebab-sebab jang sah.

Dengan berlakoe begitoe orang mengentengken sedikit pakerdjahannja sang goeroe jang moesti tjape hati boeat. laen orang poenja anak-anak.

Patoet. . . .

Doea orang Boemipoetra telah dateng di pasar boeat djoewal koeroengan boeroeng. Tapi sedeng jang satoe tawarin barangnja dengan harga satalen, adalah jang laen tjoema limabelas cent sadja.

„Seperti djoega akoe, kaeo poen tentoe soeda bikin ini koeroengan dari bamboe tjoerian,” menggrendeng jang djoewal satalen pada temennja. „Tapi tidalah lantaran begitoe kaeo djadi koedoe bersaing maen moerah-moerahan.”

Djawab si temen: „Itoelah sebab ada bedanja, kerna jang ditjoeri olehkoe adalah sasoeda djadi koeroengan.”

Boeah pikiran.

Kaloe orang disamboeng salah dalem pembitjaraan telefoon, itoe membikin hati mendongkol, tapi itoe belon sabrapa, kerna kaloe disamboeng salah pada burgelyken stand, itoelah ada lebih tiada enak.



MEMBATJA.

Membatja ada berarti enchantment (betoovering). Itoe ada sala satoe kasenangan bagi pikiran manoesia. Siapa jang soeda kena terpikat oleh membatja, anggep itoe ada satoe djalan ka sorga, dan bilang bahoea tiada ada soeatoe apa di ini doenia jang lebih senang dari membatja.

Membatja boekan sadja itoe ada berarti enchantment (pemikat), tapi djoega pengaroeh, kerna dengan membatja boekan tjoema bikin orang djadi bisa taoe kaadaannja negri-negri asing, tapi dengan membatja orang djadi bisa poenja pengaroeh atas natuur. Dengan membatja orang bisa mengarti selak-seloeknja doenia. Dengan membatja orang bisa beladjar boeat ngerdjaken satoe barang dan bikin jang laen. Dengan membatja orang bisa tambahken pangartian.

Dengen pendek bisa dibbilang bahoea membatja itoe ada sanget bergoena bagi kita orang. Maka kita poen djadi girang jang orang-orang Tionghoa sekarang ini banjak jang soeka membatja. Tapi kagirangan itoe djadi diganti dengan kasedihan bila kita menginget jang berbareng dengan terbitnja itoe kasoekaän boeat membatja, terbitnja boekoe-boekoe tjerita jang lebih benar dibbilang ratjoen bagi orang poenja pikiran jang tida tegoeh dari pada berfaedah, saban taon ada bertambah banjak.

Kita heran bila orang bilang dengan membatja itoe boekoe-boekoe jang tjaboel orang bisa dapet faedah atawa pengatahoean dari sitoe. Kita kapaksa moesti goleng kapala bila dengan membatja boekoe-boekoe tjerita jang menoetoeerken hal-hal jang „bikinan” belaka orang maoe bilang bisa menambahken pengatahoean.

Orang jang dojan membatja boekoe-boekoe jang palseo dan characternja ada bikinan belaka ada sebagai djoega ia soeda brenti beladjar. Kerna dari itoe boekoe-boekoe ia tida aken bisa dapetken kafaedahan atawa pengatahoean

apa-apa, salaennja otaknja kena di ratjoenin.

Apakah itoe boekannja satoe hal jang menjediken? Ja, menjediken, tentoe!

Membatja ada berarti enchantment, begitoealah orang tida bisa taoe brapa banjak orang jang soeda kena terpikat oleh itoe. Kita tida bisa salaken pada orang jang membatja bila ia kena terpikat oleh boekoe-boekoe tjaboel. Orang koedoe mengarti jang ia ada bodo. Itoe orang ada pinter bila ia bisa memili boekoe apa ia moesti membatja, dan boekoe apa ia moesti lempar ka samping.

Kasalahan pantes didjatoken atas poendaknja penerbit-penerbit boekoe jang mata doeitan, jang inget boeat isi sakoe meloeloe — marikalah jang berdosa besar.

Disini kita hendak oendjoek pada pematja boekoe apa jang barfaedah boeat dibatja. Boekoe jang berfaedah adalah boekoe jang menoetoeeken hal jang sabenarnja. Boekoe matjem inilah jang orang haroes batja sabanjak-banjaknja. Tapi dengan sedi moesti diakoeh djoestroe ini matjem boekoe ada soesa terdapat di ini Hindia. Maka djalan jang baik tida laen dari membatja soerat-soerat kabar.

T. O. S.

Djangan boeroe-boeroe menampik.

Saorang dagang masoek dalem satoe bank dan menanja pada satoe klerk toekang membajar di bagian kas, apa ia tida bisa betoelken satoe kasalahan jang terdjadi pada bebrapa hari jang soeda iwat.

Itoe klerk dengan teroes terang bilang jang itoe waktoe ada terlaloe laat boeat omongin kasalahan jang soeda berselang begitoe banjak hari.

„Toean moesti selaloe itoeng betoel toean poenja oewang sabelonnja toean berlaloe dari ini djendela,” ia kata, dan teroes bikin lezing pendek tentang begi-

mana orang moesti berhati-hati waktoe mengitoeng oewangnja.

Itoe orang dagang dengerin itoe nasehat zonder membantah. Sahabisnja itoe klerk bitjara, ia laloe kata: „Baek, kaloe boeat betoelken itoe kasalahan ada menoesaken pada toean, biarlah kita bikin habis itoe perkara. Bebrapa hari berselang saja dateng trima bebrapa wissel dari ini bank, tapi sasoedanja saja berlaloe dari sini baroe saja dapet taoe jang toean soeda membajar lebih 25 roepia. Ini hari saja dateng dengan niat boeat betoelken itoe kasalahan, tapi kaloe toean anggep soeda terlaloe laat . . . ja, apa boleh boeat.”

Ia angkat topinja dan laloe kaloe ar.



Lim Tet Lim

Forward jang paling lihay dari U. M. S. Batavia.

Tet Lim poenja lihay, jalah dari ia poenja kasebatan jang melebihiken laen-laen spelers. Djoega saban-saban ia dapetken kans djarang sekali ia kasi liwat itoe koetika boeat bikin petja doel moesoenja.

Antara Tet Lim dan Tet Soei poenja permaenan, banjak orang sering bikin perbandingan. Satoe fihak kata Tet Lim ada lebih esai, sementara jang laen bilang: Tet Soei lebih pande.

Dalem kita poenja pemandangan atas permaennja ini doea soedara ada begini:

Tet Soei poenja kaki, bisa doepak bola tjara koe k w a y. Tet Lim, biasa. Tjoema Tet Soei ada mempoenjai kasoekahan boeat poeter oeloe-ati orang, dengan ia poenja kotjok; sedeng Tet Lim selaloe bekerdja dengan gantjang dan napas pandjang.

Taoe penjakitnja prampoean.

Loerah W. ada mempoenjai satoe keris jang sanget aneh.

Satoe djoeroetoelis tjamat jang dapet liat itoe djadi katarik kapengen poenja-ken itoe sendjata. Lantaran ini maka ia tjoba minta beli.

Rasa sajang dan „paysengki” lantas berklai dalem hatinja si Loerah. Achir-achir ia dapetken satoe akal boeat toelak permintaännja itoe djoeroetoelis dengan bilang, bahoea hal itoe ada bergantoeng dengan poetoessannja sang istri. Dengan bri alesan begini adalah sebab si Loerah itoe pikir: Dari istri-koe ia djangan harep!

Si djoeroetoelis mengarti jang itoe

omongan ada berarti sabagi tampilan, lebih lagi ia poen taoe bahoea pada itoe orang prampoean memang tida gampang orang bisa beroeroesan. Maski begitoe dengan berlakoe poera-poera bodo ia trima si Loerah poenja djan-djian.

Besoknja bersama satoe temen kombali si djoeroetoelis datang lagi ka roemanja sang Loerah, jang kabetoelan lagi doedoek mengomong sama istrinja.

Oeroesan keris sigra dibitjaraken poela. Samentara sang temen dari itoe djoeroetoelis, sasoeda toeroet mamereksa sabentaran pada itoe sendjata, lantas berkata pada si djoeroetoelis:

„Inikah jang kaeo inginken? Maski

bagoesnja haroes dipoedji, akoe rasa kaeo telah berlakoe kliroe djika maein ini barang. Sebabnja jalah pamornja ini keris ada mempoenjai perbawa: Siapa jang poenjakan dia nanti aken tida merasa poewas dengan satoe istri, hal mana boeat kaeo jang memang soeda mempoenjai istri jang terkenal galak, ada berarti saperti hendak mengoendang pertjidraän, jang achirnja, bisa membikin kaeo mati berdiri?”

Baroe sadja si temen itoe „janswat” sampe disini bininja si Loerah soeda tjepet berkata pada lakinja:

„Kasi sadja padanja, sebab disini toch tida goenanja.”

Berladjar sendiri Dubbel-Boekhouden (Maandelijksche Methode)

oleh:

HAUW SAN LIANG

VIII

Inventaris pada 31 October 1919

Barang Rkg.				
500 pic. Lada	f	32.—	f	16.000.—
1000 „ Goela	„	38.—	„	38.000.—
200 „ Kopi	„	70.—	„	14.000.—
2000 gceni Trigoe	„	5 60	„	11.200.—
			f	79.200 —
Onkosten Rkg.				
Restant zegel jang belon terpake	„			70 —
Sewa toko dan goedang jang belon dibajar.			f	500 —
Personen Rkg.				
Kakatjekan koers Tiong San Hoe roegi	„			11.200 —
Afschrijving Dubieuse Debiteuren				
Boeat pendjaga orang oetang jang soesa diharep	„			4000 —
Afschrijving prabot kantor.				
Koerangken harganja lantaran soeda terpake	„			200 —

~~SIN PO~~
JOURNAAL.

Batavia, 1 October 1919.

Ini hari moelai diboeka kami poenja boekoe dengen:			
1	KAS		
	Oewang contant	f 50.000	—
2	EFFECTEN		
	10 aandeel Handelsbank à f 1000.— @ 262% ₀	„ 26.200	—
3	BARANG-BARANG		
	1000 pic. Lada à f 32.—	f 32.000.—	
	2000 „ Goela à f 38.—	„ 76.000.—	
		„ 108.000	—
4	PRABOT KANTOOR		
	Menoeroet staat	„ 2.000	—
5	PERSONEN		
	Ngo Tjoe See, Bandoeng	f 10.000.—	
	Gouw Kie, Batavia	„ 8.000.—	
		„ 18.000	—
5	Pada PERSONEN		
	Leng Tjek, Semarang		f 50.000 —
6	Pada KAPITAAL		
	Boeat semoea milik		„ 154.200 —
	31		
	KAS		
1	Pada jang brikoet		
	Boeat pemasoekan oewang	„ 266.500	—
7	Pada ESCOMPTO, GIRO		„ 78.000 —
5	„ PERSONEN		„ 188.500 —
	31		
	Jang brikoet.		
1	Pada KAS		
	Boeat pengaloewaran oewang		„ 281.057 91
7	ESCOMPTO, GIRO	„ 105.000	—
8	ONKOSTEN	„ 1.857	91
5	PERSONEN	„ 173.200	—
9	PRIVE	„ 1.000	—
	Transporteeren	f 751.757	91 f 751.757 91

STN PO.
JOURNAAL.

143

Batavia, 31 October 1919.

	Per Transport	f 751.757 91	f 751.757 91
3	BARANG-BARANG.	„ 149.000 —	
5	Pada PERSONEN Menoeroet Inkoopboek		„ 149.000 —
	31		
5	PERSONEN	„ 202.500 —	
3	Pada BARANG-BARANG Menoeroet Verkoopboek		„ 202.500 —
		f 1.103.257 91	f 1.103.257 91
	31		
10	OENTOENG DAN ROEGI Pada jang brikoet boeat roepa-roepa karoegian	f 17.6 87 91	
5	Pada PERSONEN		f 11.200 —
8	„ ONKOSTEN		„ 2.287 91
11	„ AFSCHRIJVING DUB. DEBT.		„ 4.000 —
12	„ AFSCHRIJVING PRABOT KANTOOR		„ 200 —
	31		
3	BARANG-BARANG	„ 24.700 —	
10	Pada OENTOENG DAN ROEGI. Boeat roepa-roepa kaoentoengan		„ 24.700 —
	31		
10	OENTOENG DAN ROEGI	„ 7.012 09	
6	Pada KAPITAAL Boeat pindaken kaoentoengan bersi		„ 7.012 09
		f 49.400 —	f 49.400 —



Perdjodoan jang tida beroentoeng

(Samboengan Weekblad Sin Po No. 8)

Kim Hoa laloe bangoen dan bersama Go Nio ia kaloe sampe di pinggir djalan besar. Ia liat di djalanan ada penoe kandaran jang moendar mandir memoeat orang jang melariken diri, tapi disitoe ia tida ada liat Pek Ho. Djoestroe Kim Hoa sedeng melongok-longok mentjari Pek Ho, Go Nio toendjoeken tangannja ka satoe djoeroesan seraja kata:

„Liat 'tue apa itoe boekannja Tan Siau-wa?"

Kim Hoa intjerken matanja ka itoe djoeroesan jang Go Nio oendjoek, dan betoel djoega ia liat Pek Ho ada doedoek di satoe kahar jang dikandarken oleh koesir jang doeloean kaharnja ia telah sewa. Hatinja Kim Hoa djadi sanget girang tatkala dapet liat Pek Ho mendatengin dan dari kadjaohan ia laloe kaokin toendangannja. Tapi aneh, maski itoe kahar ada liwat di depannja, Pek Ho sama sekali tida perdoeliken Kim Hoa poenja treakan, hanja ia soeroe kaharnja berdjalan teroes. Kim Hoa djadi amat mendongkol meliat Pek Ho poenja kalakoean itoe, ia maoe kaokin lagi, tapi dalem hatinja merasa maloe. Ia pikir jang Pek Ho soeda berlakoe begitoe tentoe lantaran mara sebab ia selaloe tida maoe adjak mengomong, hingga sekarang ia djadi mara dan tida maoe ladenin padanja. Aehirnja Kim Hoa djadi menangis, dan koetika ia lagi soesoet aer-matanja jang mengoetjoer, sakoeng-koenjoeng di dampingnja ada terdenger orang berkata: „Kaoe soenggoe kedjem, Kim Hoa, kaoe selaloe tida perdoeliken akoe." Tatkala Kim Hoa menengok, ia tida menampak Go Nio lagi, hanja jang berdiri di dampingnja adalah Pek Ho. Kim Hoa poenja kasedian mendadak djadi linjap dan terganti dengan kagiran; sedeng ia hendak menanja apa-apa, satoe koeda jang binal telah kaboeer dan liwat di hadepannja hingga ia mendjadi kaget. Di saat itoe Kim Hoa lantas mendoesin, dan koetika boeka ma-

tanja, baroelah taoe jang ia masih reba di atas pembaringan dan apa jang ia tampak tadi melaenken ada satoe impian.

Kim Hoa tida habisnja pikirken hal jang kadjadian dalem ia poenja impian, ia tida mengarti kanapa Pek Ho boleh tida openin padanja. Ia inget dalem impiannja Pek Ho ada doedoek kahar jang ia bekas pake, dan ini ada bikin Kim Hoa djadi kwatir sebab koetika koesir dari itoe kahar minta bajaran, ia ada bilang padanja jang semoea oewang bekelannja ada dibawa oleh Pek Ho, hingga lantaran itoe djangan-djangan itoe koesir telah aniaja pada Pek Ho dan rampas ia poenja oewang. Kim Hoa anggep jang ia dalem mengimpi ada katemoe Pek Ho, itoe memang ada perkara jang loemrah, kerna di waktue siang ia selaloe pikir dan inget padanja, tapi jang bikin ia kwatir jalah itoe koesir jang dalem ia poenja impian ada bersama-sama. Semangkin memikir Kim Hoa poenja perasahan djadi semangkin tida enak, dan kaloe sampe kadjadian begitoe, itoelah tida beda seperti ia sendiri jang soeda bikin tjilaka toendangannja, hingga lantaran itoe Kim Hoa djadi menangis tersedoe-sedoe, sampe achirnja membikin bangoen ia poenja iboe jang sedeng poeles.

Pek Sie jang telah mendoesin dari tidoernja tatkala taoe anaknja menangis laloe menanja:

„Mengapakah kaoe menangis, Kim Hoa?"

Kim Hoa tida mendjawab, ia teroes sesenggoekan tida brentinja, hingga ia poenja iboe jang sedeng sakti poen toeroet merasa sedi. Dengan mengela napas Pek Sie kata:

„Kaoe djangan sedi, Kim Hoa, segala apa semoea ada takdirnja. Begitoe djoega akoe harep orang jang baek nanti dapet berkahnja Allah, dan Pek Ho poenja diri slamet tida koerang soeatoe apa."

Mendenger cetjapan iboenja ini Kim Hoa poenja hati mendjadi tamba sedi, ia menangis semangkin keras, hingga membikin iboenja toeroet djoega sesenggoekan. Kim Hoa jang berbakti tida tega meliat iboenja toeroet ber-sedi, maka dengan terpaksa ia laloe tahan menangisnja dan berkata:

„Brangkali toelang di sakoedjoer badanmoe ada pegal sebab kabanjangan tidoer, iboe, marilah akoe oeroetin."

„Troesa, Kim Hoa, biarlah kaoe tidoer sadja," djawab iboenja.

„Akoetida tida bisa tidoer," dan sambil kata begitoe Kim Hoa laloe bangoen oeroetin kaki iboenja. Tida selang lama poela Pek Sie telah poeles, tinggal Kim Hoa sendiri jang maski ada rebah di pembaringan, tapi tida djoega maoe tidoer sebab aer-matanja teroes berlinang-linang tida brentinja. Kim Hoa tida brani nangis sesenggoekan lagi, kerna ia kwatir nanti bikin kaget iboenja.

Itoe waktue Kim Hoa poenja badan sasoenggoenja ada kliwat tjape, ia tjoba kasi laloe segala pikiran jang mengoda hatinja dan tekep moekanja dengan bantal soepaja bisa poeles, tapi pikiran jang koesoet teroes tida bisa dilaloeken, hingga soeora ajam berkroejoeuk jang menandakan waktue soeda pagi Kim Hoa masih bisa denger njata sekali. Selang brapa saat kamoedian langit telah mendjadi terang, orang-orang jang menginep di itoe tempat penginepan soeda bangoen semoea, dan Kim Hoa itoe waktue ada doedoek di tempat tidoernja. Go Nio jang tidoer di satoe kamar dengan Kim Hoa, koetika dapet liat tetamoenja soeda bangoen lebih doeloe, ia itoe laloe menegor katanja:

„Kaoe bangoen pagi amat, siotjia."

„Akoetida tida bisa poeles, waktue masih gelap akoe soeda bangoen," djawab Kim Hoa.

(Aken disamboeng.)

HOEDEN MAGAZIJN TAN & Co.

Pasar Baroe 73 & 91 Weltevreden.

Selamanja ada sedia topi roempoet, vilt, helm & panama
Spatoe Europa boeat toewan jang baik merk. „REGINA”
Spatoe Tennisch jang soeda banjak terkenal merk KEDSCHAM-

PION.

Dasi pendek dan pandjang banjak matjem kleur dari fabriek
Fransch.

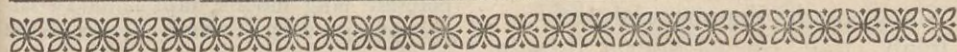
Kemedja kleur, poeti dan pyamas toean.

Banjak matjem laen barang lagi.

Harga bersaing ditangoeng lebih moerah dari laen toko.

44

Memoedjiken dengan hormat,



Moesin soesah, haroes ditarik ongkos.

Kaloe njonja hendak dapet pakean
jang bagoes, moerah, srenta gaga dan
manis, lekas pesen pada kita pakean
model Shanghai, dengan begitoe tida
perloe pake banjak perhiasan, djika
belon tahoe lihat itoe model, boleh
lebi doeloe pesen boeat anak-anak tjoba-
baken, 1 stel pakean anak prampoean
ketjil, bisa dapet dengan harga jang
f 5.—, boeat orang besar bisa dapet den-
gen f 10.—, satoe stel dari soetra boe-
wat penganten bisa dapet dengan f 50.—



Kita soeda sedia banjak monster
kain dan soetra, djoega sedia banjak
model, bila kirim oewang f 1.— bisa
dapet boekoe gambar pakean terisi
124 model.

Kita baroe trima lagi banjak ORGAN
(piano angin) roepa-roepa model, harga
dari f 60.— sampe f 250.—

Roepa-roepa obat jang paling moes-
tadjab dari Dr. Lowe dan lain-lain
Docter, djoega sedia banjak letter
Tiong Hoa boeat Drukkerij, djika minta

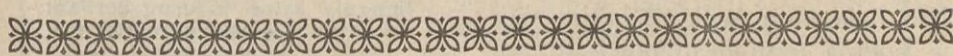
prijscourant kirimlah franco 12 1/2. cent

Anggoer Kolesom, Anggoer Appel en Invalide Port, harga
djoega soeda moerahan.

Toko en Drukkerij,

Chun Lim & Co.

Pintoe Besar, Batavia, Telf. 765 Bat.



*Lincografie Kam & Co. Prinsenlaan 38. Batavia
adres boeat bikin cliché*

toe kadosahan, menoempahkan
aer mata boeat saja poenja
kasalahan? Sasoeatoe dosa ma-
noesia bikin tida bisa diteboes
oleh laen orang, tapi misti di-
teboes oleh itoe orang sendiri.
Saja poatoesken saja poenja
pengidoepan, jalah boeat lino-
doengken baba dan 'nja poenja
nama teroetama boeat Leng
Nio, saja poenja ade jang tert-
jinta.

Djika saja misti idoep lebih
lama dalem doenia, tida ada
rasanja sama sekali. Saja poe-
nja pengrasahan selaloe mene-
gor. Pengrasahan boeat baba
dan 'nja, pengrasahan boeat
saja poenja ade, menegor keras
saja poenja pikiran. Ah, ter-
laloe pandjang djika saja misti
toetoerken satoe persatoe se-
babnja saja poatoesken saja
poenja pengidoepan, tjoma
di sini saja minta baba dan
'nja djangan sedih dan kaloe-
ken aer mata terlaloe banjak,
sebab aer mata bisa djadi so-
lokkan jang besar dan membikin
soesah boeat saja menjebrang
dan mengaso di tempat jang
baka.

Orang idoep semoea terlahir
boeat mati, dan mati boeat
senang. Maka menginget ini
oeroesan, saja harep baba dan
'nja tida nanti kenangken saja
terlaloe djaoe. Dan djika saja
soeda dimasoeken dalem lo-
bang koeboer djangan lagi inget
sama saja — satoe anak jang
berboeat kadosahan dan tida
maoe mendenger kata.

Djika saja soeda mati dan
didjadien satoe malaikat jang
berkwasa, tehtoe saja linoeng-
ken baba dan 'nja poenja ka-
slametan sabegitoe lama saja
pegang itoe pangkat. Tapi tida
taoe saja mati bakal djadi apa
dan bakal brangkat kamana.

Di sini saja toetoe saja poe-
nja toelisan, dan harep baba
dan 'nja soepaja satamanja sla-
met tida koerang satoe apa.

Selaennja itoe soerat, djoega
Kian Nio ada toelis satoe soerat
boeat ia poenja ade, jang mana
boenjinja sebagai brikoet:

Adekoe jang tertjinta,

Ampoenkenlah boeat akoe

poenja perboeatan jang misti menoempahkan kae poenja aer mata jang berharga. Tapi biarlah kae toempahkan kae poenja aer mata jang pengabisan boeat akoe, sebab kita tida bakal ketemoe lagi satoe sama laen.

Djika akoe inget itoe waktoe kita masi ketjil, broentoeng sekali kita poenja pengidoepan jang tida tergoda. Tapi siapa taoe, adekoe, Natuur soeda dorong kita orang terpisah satoe dari laen. Akoe harep kae djangan pandang perkara dengan tjoepet sebab satoe waktoe kita misti terpisa dari ini doenia, dengan zonder kita poenja maoe.

Siapatah jang tida maoe idoep broentoeng dan berkoempoel djadi satoe sama sanak dan soedara! Akoe poenja impian boeat itoe oeroesan soeda djadi kasep, samentara kae masi ada poenja banjak tempo boeat sampeken itoe kasenangan. Sedari itoe waktoe, akoe rasaken tida ada harganja boeat djadi kae poenja entji, maka dari itoe akoe poatoesken akoe poenja pengidoepan jang tida berharga.

Sasoenggoenja akoe tida maoe poatoesken akoe poenja pengidoepan dan akoe maoe toenggoe boeat liat kae idoep broentoeng berdoewa sama kae poenja swami. Tapi lantaran akoe inget, tida ada harganja boeat djadi kae poenja entji, dan kae sendiri djoega misti merasa maloe boeat poenja soedara jang seperti akoe, dari sebab itoe, akoe poatoesken akoe poenja pengidoepan boeat djaga kae poenja kabroentongan jang bakal dateng.

Ah, tida perloe akoe misti toelis lebih pandjang dari ini, dan apa jang soeda ditoelis di bagian seblah atas akoe kira kae soeda mengarti sampe terang. Tjoema di sini akoe harep soepaja kae bisa djaga diri dan djaga orang toea poenja hari kamoedian, sebab tjoema kae satoe orang jang baba dan nja ada taro pengharepan.

Slametlah boeat kae poenja

diri, dan akoe dari djaoe nanti bantoe lempangkan dan betoelken kae poenja perdjalan jang salah. Tida taoe kapan kita bakal ketemoe lagi dan tinggal dalem satoe roemah bersama seperti doeloe, dan melaenken tempo jang nanti hoeboengken kita poenja perhoeboengan.

Sampe di sini sadja dan boeat samentara ini akoe hatuerken slamet tinggal boeat salama-lamanja.

Itoelah ada doewa soerat jang Soei Nio dapetin dalem Kian Nio poenja lemari pakean. Setelah itoe doewa soerat dibatja abis, ia tida tahan dan menangis di sitoe djoega. Kasedihan memang tida berwates, teroetama kamatian ada mengambil bagian besar sekali dalem manoesia poenja hikajat kasedihan.

Satoe perkara tida disangka sama sekali jang Kian Nio soeda berlakoe begitoe nekat boeat korbanken djiwanja dengan djalan jang demikian. Boeat ia poenja perboeatan jang soeda liwat, Keng Seng, teroetama istrinja, memang soeda loepaken, tapi dari lantaran satoe pengrasahan jang aloes timboel, membikin Kian Nio soeda begitoe nekat boeat poatoesken ia poenja pengidoepan dengan membikin banjak soesa sama orang toeanja.

Soei Nio dalem bebrapa boelan seperti orang jang satengah gila. Keng Seng sendiri poen ampir tida beda seperti ia poenja istri. Soei Nio ingin lantas pindah dari itoe roemah dan pergi ka satoe tempat jang ia belon koendjoengin, soepaja di sana ia bisa hiboerken ia poenja pikiran dengan laen djalan. Boeat ia balik lagi ka Gadog, soeda tentoe bakal tida bisa kadjadian sebab di sana ada satoe tempat dimana Kian Nio soeda dilahirkan dan dirawat dari ketjil sampe besar. Itoe kaloetjoean jang Kian Nio lakoeken waktoe ketjil, dan ia poenja tempat memaen, tentoe tida bisa diloepaken oleh Soei Nio. Tempat apatah jang Soei Nio misti perghin djika ia tida bisa loepaken Kian Nio dari ia poenja pikiran?

Kian Nio soeda poelang ka

Baroe terbit!

Baroe terbit

Pengidoepan prampoean.

Ini boekoe boekannya tjerita atawa dongeng, hanja kedjadian jang sasoenggoenja, maka haroes diambil djadi katja oleh orang-orang prampoean Tionghoa, apa lagi dalem kekaloean seperti sekarang ini berhoeboeng dengan oeroesan Onderwijs dan aliran djaman.

1 boekoe tebal tamat f 1.--

SWAMI JANG BOETA.

Satoe tjerita jang soeda kedjadian di Djawa Wetan.

Meliat kasetijaännja njonja Kiok saharoesnja ia moesti dapet satoe pembalesan jang moelia, tapi lantaran kagelapannja sang Swami, njonja Kiok moesti koetjoerin aer mata jang berdarah.

Sebab harepan soeda djadi at is, terpaksa njonja Kiok moesti tinggalkan ia poenja anak-anak jang tertjinta.

3 boekoe tamat f 2.--

CORRESPONDENTIE MELAJOE.

Dalem ini boekoe ada dimoeat banjak tjonto soerat-soerat kiriman jang diatoer amat ringkes dan saderhana, dan djoega banjak soerat-soerat katerangan boeat di pengadilan dan bagi orang particulier. Semoea dipili jang bergoena dan perloe-perloe, sedeng perkatahannja jang haloes, hormat dan teratoer ringkes

1 boekoe tebal tamat f 2.--

KAWINAN JANG MERDIKA.

Satoe tjerita jang kedjadian di Tionghok dalem waktoe paling blakang.

Kamerdikaän jang menggenggam kasoetjiannja batin dan moraal.

Pembatja nanti dapet liat bagaimana sifat-sifat jang haloes dari orang-orang moeda jang terpeladjar, hingga soeda boewang kakoenohan aken ambil jang paling modern dan satoedjoe pada kamadjoean. Dari pertoenangannja satoe Nona Tionghoa pada saorarg moeda, Toean bisa dapet taoe perobahan bagaimana jang sekarang telah terdjadi di itoe tana aer.

1 boekoe tamat f 1.--

A. B. C.

Boekoe pladjaran boeat anak-anak jang maoe moelai bladjar, terhias dengan banjak gambar-gambar binatang dan berikoet sairnja.

1 boekoe f 0,75.

TAN FA LIOENG

atawa

Moestadjabnja sinshe Hong Soei.

2 boekoe tamat f 1,60.

DI MANA ?!

atawa

Ilangnja satoe kaloeng berliant.

2 boekoe tamat f 2.--

TIGA GADIS KOTA BOGOR.

Satoe tjerita bagoes dan terdjadi di Buitenzorg.

1 boekoe tamat f 1,50.

Boleh dapet beli pada :

Boekhandel **TAN THIAN SOE,**
9335 Pintoe Besar, Batavia.

A LEGACY

Artinja: Satoe Poesaka.

Ini kalimat ada satimpal betoel dengan isinja ia poenja boekoe, jang ada manoetoerken banjak sekali roepa-roepa pengatahoenan jang sanget bergoena bagi penghidoepan. Sedeng begitoe harga-nja ada sanget moerah: 3 djilid tamat f 2.—

Drukkerij „SIN PO”
Batavia.

Toiletpoeder „Paras-Sari”

Terkenal paling baik, dan dibikin menoeroet pendapat baroe dalem ilmoe pisa dan tetaneman, perloenja boeat kawarasan.

Boeat berias saban hari teroetama bisa bikin tamba kewarasan, awet moeda, kaeilokan, kahaloesan koelit dan menjiarken baoe jang haroem, menjegerken, bersiken dan membikin tjantik moeka dan paras mendjadi poeti dan haloes.

Harga 1 blik f 1.25
1/2 ” ” 0.75
Orang dagang laen harga.

Toko ASIA, Weltevreden.

Siapa maoe rasaken makanan Tionghoa dan Europa jang ledzat, sablonnja pergi di tempat laen, terlebi doeloe mampir di „RESTAURANT TIONGHOA” di Theewaterstraat (Pasar Pisang Batavia.) 19

Djoega ada sedia yskoud bier. Diboeka saban hari, katjoeali hari Minggoe dan hari Besar.

Welston & Co. Photographers.



Pintoe Besar 22-24

Telf. No. 519

Batavia.

:—o—:

Adres jang paling terkenal boeat bikin portret SIANG dan MALEM. Pakerdjahan ditanggoeng bagoes, rapi dan tje-
pet. 5

Baroe trima :

Kantjing jas dari perak toelen, 1 stel 6 bidji	f 4.—
” ” ” ” bakar 1 ” 6 ”	” 10.—
Rante horlogie dari perak toelen, harga f 4.— sampe	” 12.50
” ” ” ” bakar ” ” 4.—	” 4.—
Sendok thee dari perak toelen dalem etui 6 bidji	” 22.50
” ” ” ” ” ” 12 ”	” 40.—
Dompot sigaret dari Alpacca, harga f 6 sampe	” 15.—
” seroetoe ” ” ” ”	” 20.—
” sigaret dari perak toelen harga f 15.— sampe	” 40.—
Potlood model Eversharp dari disepoe mas	” 12.50
” ” ” ” perak toelen	” 12.50
” ” ” ” alpacca	” 5.—

N. V. Handel-Mij. KHOUW & LIE

Pasar Baroe 69, — Weltevreden.

GIE LIANG HOK's POWDER

Ada saroeapa obat boeboek (san) jang sanget mandjoer boeat menjemboehken penjakit Kam-tjung (loeka di Anggota resia), maski loeka jang soeda lama.

Ini obat boeboek boekan sadja bi-a bikin baik loeka loeka jang teresebab dari penjakit kotor, djoega ia bisa isep kaloear samoea tok (kotoran) jang ada di itoe loeka, dengan begitoe satoe kali orang soeda djadi semboeh itoe penjakit tida gampang kamboeh kombali, sebab boekan sadja loekanja djadi baik, tapi kotorannja djadi ilang sama sekali.

Harga satoe flesch f 1.50

Drukkerij „SIN PO”

Asemkah — Batavia.

tempat jang baka. Ia soeda teboes ia poenja kasalahan dengan djalan jang membikin ia poenja orang toea djadi satengah gila.

Keng Seng sekarang tida begitoe maoe tjampoer dan tida maoe poesing lebih djaoe boeat oeroes ia poenja perdagangan. Sedari Kian Nio meninggal doenia, ia lantas tarik ia poenja perdagangan dan djoel sabagian ia poenja tanah dan roemah jang ia soeda beli. Ia selaloe bersedia boeat lantas brangkat dari Betawi, satoe kota jang tida membawa dan kasi kabroentoengan jang betoel.

Keng Seng belon perna hadepken satoe kasoelasan jang begitoe besar seperti sekarang, begitoe poen Soei Nio sendiri. Ini waktoe poenja kasoelasan saemoer idoe ia tida bisa loepaken, dan bakal teroes goda ia poenja pikiran sabegitoe lama ia masi pikirin itoe oeroesan.

Taon 1921 ampir abis dan taon 1922 ampir moentjoel. Kadadahan dagang plahan-plahan djadi roesak. Ampir semoea orang dagang bertreak kasoelasan, dan berbareng dengan itoe moentjoel padjek perang jang berat. Setan malaise dan padjek perang menjerang berbareng, hingga tida ada satoe orang dagang jang tida dapet kasoelasan. Kadadahan dagang djadi lebih djelek dan banjak djoemblanja orang dagang jang djato.

Keng Seng poenja pikiran jang sedeng kaloet tida maoe pikir itoe kasoekeran dalem ia poenja perdagangan. Ia poenja kwasa sering kali kasi taoe itoe kasoelasan, tapi ia tida perdoeliken. Boeat satoe oeroesan jang tida terdoega sama sekali, ia kena roegi tida koerang dari saratoes riboe roepia dan berbareng dengan itoe ia poenja padjek perang dikasi kaloear.

Tadinja ia maoe bajar dan abisken ia poenja kakajahan sama sekali, tapi lantaran ia inget jang ia soeda djadi semingkin toea dan ia masi ada Leng Nio, satoe anak jang ia misti kasi katjoekoepan jang betoel soepaja tida djadi terlantar, ia lantas njataken djato. Pamerintah lantas lelang ia poenja roemah jang ia tinggalin dan ia poenja barang-barang. Salebih-

nja ia bajar padjek perang, ia masi ada kalebihan doewa poeloe riboe lebih, dan dengan ia poenja oewang jang masi ada djadi djoembla sama sekali, koe-rang lebih saratoes riboe.

Ia dengan familienja lantaspindah dari kota Betawi, dan brangkali ia tida nanti kombali lagi ka ini kota, dimana ia soeda rasaken banjak plesiran dan kadjengkelan jang loear biasa.

Kian Nio meninggal liwat bebrapa boelan, Leng Nio lantaspdapat ia poenja toendangan dan bakal menikah sabegitoe tjepet Keng Seng dan Soei Nio rasa baek. Di sini kita melaenken maoe bantoe dowaken biar Leng Nio bisa idoepp broentoeng sama ia poenja bakal swami.

Korbannja peroentoengan! Korbannja peroentoengan! orang nanti bertreak. Tiga orang prampoean jang Keng Seng piara, ada itoe orang-orang prampoean jang asalnja baek; iaorang soeda djadi korban dari Keng Seng poenja oewang. Samentara Keng Seng sendiri poenja kasoeshan jang besar soeda terbit lantaran ia poenja oewang, hingga ia poenja otak dan tenaga soeda djadi korban dari ia poenja peroentoengan. Itoe kasoeshan tida terkatjoeali boeat Soei Nio, sebab ia djoega ada salah satoe korban dari Keng Seng poenja peroentoengan. Tapi korban jang paling besar, ialah Kian Nio jang kita doeloean harep bakal djadi satoe anak prampoean jang tjantik dan denger kata.

Sekarang Kian Nio soeda tinggal di tempat jang baka, biarlah ia bisa idoepp senang di itoe doenia dimana manoesia idoepp tida bisa dapet taoe sama sekali.

Di sini djoega kita maoe harep soepaja Keng Seng berlakoe lebih teliti sebab sabegitoe lama orang masi idoepp dalem doenia, orang tida loepoet teroembang-ambing diantara kasoeshan dan kagirangan.

Blakangan kita dapet kabar, Leng Nio poenja bakal swami ada satoe orang jang tida mam-poe.

T A M A T.

Seroetoe aloes tjap Njonja merk Y. D. ada seroetoe model ketjil, terbikin dari daon seroetoe jang terpili rasanja sedep dan haroem. Harga 1 boengkoes isi 10 batang f 0.18.

Pesanan jang be-arnja f 20 keatas dapet potongan 25 pCt. onkost vrij.

Prijscourant djika di minta di kirim pertjoema.

Jang menoenggoe pesenan

LIM HAM TJENG,

52

Telok Betoeng.



33

„Liang Oat San”.

Jalah namanja poeder adjaib parem oentoe Orang Laki, made in China; soeda dapet banjak poedjian di Souw Tjioe (kota paris dari benoewa Tiong Kok tida ganggoe kasehatan badan, bisa tahan di simpen sampe 4 tahun tida berobah; kerdjanja aloes tida meninggalken bekasnja; bisa kasi penoe tenaga jang oelet dan melilit sampe djadi poewas betoel; boleh tjoba, kaloe tida berboekti ambil pertjoema, wang di kasi kombali; harga moerah sadja, per doos isi 3 boengkoes tjoekoepp 6 kali, berikoet soerat katrangan pakenja tjoema à f 1.25 Saperak-Satalen lain onkost kirim; beli boewat djoewal lagi dapet rabat bagoes, di tjari agent djoewal di satoesatoenja tempat;

Hoofdagent boewat seloeroeh Hindia-Nederland.

TJAN LIANG SOEI,

Pedjagalan Batavia.

dan Kleer en Schoenmakerij Kian Hwa Hin Ngabejan Djocjakarta telefoon No. 243.

43



Jang paling baek.

37

„SI-DOJAN”

Ada saroeapa minjak wangi jang oleh Gouvernement soeda di Gedeponeerd Register onder No. 13072 dd. 25-10-22. (Javasche Courant dd. 2-11-22.)

Tida ada bahajanja aken dipake, bagi orang lelaki atawa prampoean, malahan bisa menjegah menoelarnja penjakit kotor.

Bikin paampoean berkobar hawa-napsoenja, sahingga doea-doea bisa rasaken poes „plesiran doenia” satjoepp watanja

Harga 1 flacon 2½ gram f 5.— tamba onkost kirimnja boeat Java-Madoera 90 cents, dan Sebrang laetan f 1.20.

Hoofd-depotnja:

GOAN HONG & Co.,

Pasar-pisang. Batavia.

Jang belon kenal, bole minta prospectusnja doelo.

司 公 限 有 水 汽 托 盧
 N. V. Handel Maatschappij Mineraalwater Fabriek
LOURDES

DROSSAERSWEG -- WELTEVREDEN.
 Telefoon No. 2329 Wl.



Tjobalah berlangganan pada adres terseboet!



Fabriek kita poenja bikinan aer-blanda dan Limonade tida ada kadoeanja di tanah Hindia, sebab semoea pembikinan telah di-djaga baek dan toeroet betoel sama segala pelatoeran jang diadaken oleh pamerentah, Gemeente dan Kantoor Kesehatan.

Awas pada kita poenja merk tjap Ringgit! Nommer satoe!

Djangan sampe kena beli jang palseo, sebab kita poenja merk tjap Ringgit soeda terkenal dari pembikinannja; sasoeda dipreksa resik betoel oleh Gemeente dan Kantoor Kesehatan dikasi idzin boeat kita kerdjaken.



MEMOEDJIKEN DENGAN HORMAT.

PRIJSVRAAG.

Dalem ini nummer pematja tentoe ada batja satoe toelisan pendek dengan kelimat: ARTINJA RENTE. Menoeroet rekenannja jang mana sadja antara itoe doea achli mathematica, barang poesakanja Radja Tutankhamen jang berharga 15,000,000 Amerikaan dollar, djika dibeliken soerat oetang 6 pCt. rente dengan saban-saban rentenja didjadiken poko dan mendapat rente lagi sampe lamanja 3400 taon, nistjaja djadi kekajahan jang berdjoembla teramat besar. Di doenia tida ada kekajahan jang begitoe besar, inilah soeda boleh dipastiken.

Tapi biarlah kita oepamaken sadja jang di doenia bisa ada itoe kekajahan, dan sekarang kita hendak madjoeken satoe pertanjanan seperti berikoet :

Kaloe oepamanja pematja ada saorang jang poenjaken kekajahan jang begitoe besar, apa pematja maoe bikin dengan itoe kekajahan jang rentenja sadja banjaknja tida terhingga?

Sasoeatoe djawaban boleh ditandain dengan nama pendengan, dan pandjangnja djangan lebih dari satoe pag'na dari ini weekblad.

Boeat djawaban jang disatoedjoe oleh jury ada disediaan satoe prijs dari f 25.—

Djawaban-djawaban moesti sampe pada kita dalem tempo satoe boelan, teritoeng moelai dari tanggalnja ini nummer, jaitoe djadi paling laat sampe 2 Juli 1923.